

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2021**

**DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN
PANGAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

TA. 2021



BAGIAN PERENCANAAN

**DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
TA. 2021**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya dalam kaitan terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021 menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dalam merealisasikan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021. LAKIP ini menjelaskan tentang pengelolaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dari berbagai sumber anggaran baik APBD Kabupaten Luwu Timur (DAU dan DAK), APBD Provinsi Sulawesi Selatan maupun APBN, yang memiliki kaitan langsung dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas serta berdampak nyata terhadap pencapaian target indikator kinerja Kunci (IKK). Di samping itu, dalam LAKIP ini juga menguraikan tentang keselarasan antara pencapaian sasaran Renstra Dinas dan sasaran Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 dengan sasaran kinerja utama RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021.

LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai, baik makro maupun mikro serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan di bidang Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan oleh banyak pihak, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak



yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan sektor pertanian secara umum di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan. Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran dan *stakeholder* terkait lainnya, kondisi ini merupakan modal dasar yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembangunan sektor Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Luwu Timur sehingga bisa lebih maju dan lebih unggul ditengah-tengah semakin tingginya tantangan dan permasalahan, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada Tim Penyusun LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021, yang telah berupaya bekerja keras dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas diamanahkan sehingga LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Kami menyadari LAKIP ini masih mengandung sisi kelemahan dan kekurangan, sehingga dengan hati terbuka dan ikhlas, kami senantiasa menyambut baik atas segala bentuk kritik positif serta saran konstruktif dari semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penyusunan LAKIP pada masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengharap ridho dan pertolongan Allah SWT, smoga LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembangunan disegala bidang.

Malili, 03 Januari 2022

KEPALA DINAS



Drs. Alimuddin Nasir, M.Si

Pkt. Pembina Tk.I

Nip. 1961231 198603 1 134



*Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan
Tahun Anggaran 2021*

IKHTISAR EKSEKUTIF

Komitmen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pelayanan terhadap kelompok nelayan, petani tambak, dan masyarakat pesisir pada umumnya, serta masyarakat yang bergerak dalam bidang tanaman pangan diwujudkan dengan pembentukan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016. Adapun **Visi** Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan sejalan dengan **Visi** Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 yaitu “**Kabupaten Luwu Timur Terkemuka 2021.**”

Berkaitan dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2021, Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur wajib melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021.

Realisasi pencapaian indikator kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan pada pencapaian indikator kinerja periode awal Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2016-2021 yang secara khusus dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama melalui pencapaian Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran ke- 1: Meningkatnya produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan diversifikasi hasil perikanan dapat terwujud seiring dengan pencapaian indikator sasaran yaitu jumlah produksi perikanan tangkap, jumlah produksi perikanan budidaya, dan jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dengan persentase capaian rata-rata di atas 100 % atau kategori **sangat berhasil**.

Sasaran ke- 2 : Tersedianya pangan strategis dapat terwujud dengan baik dimana indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu rasio ketersediaan komoditi pangan strategis dengan persentase capaian di atas rata-rata 100 %, dengan kategori penilaian **sangat berhasil**.

Sasaran ke- 3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dimana indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu capai nilai



LAKIP dimana target untuk tahun 2020 adalah nilai B dan capaian yaitu nilai B, dengan kategori penilaian **sangat berhasil**.

Pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 untuk semua sasaran berikut indikator kerjanya secara umum berhasil. Ada beberapa indikator yang belum terealisasi atau masih dibawa target, namun secara keseluruhan capaian rata-rata kegiatan cukup baik atau memenuhi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka pencapaian sasaran tahun 2021 lebih baik.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang.

Malili, 03 Januari 2022



Drs. Alimuddin Nasir, M.Si

Pkt. Pembina Tk.I

Nip. 19651231 198603 1 134



Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan
Tahun Anggaran 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud, Tujuan, dan Manfaat.....	2
1. Maksud.....	2
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat.....	3
1.3. Gambaran Umum Daerah.....	3
1. Luas dan Batas Wilayah Geografis.....	3
2. Potensi Perikanan.....	3
1.4. Gambaran Umum Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan.....	11
1.5. Peran Organisasi.....	12
1.6. Isu Strategis.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis.....	15
1. Visi dan Misi.....	15
2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	16
3. Indikator Kinerja Daerah Tahun 2021 (IKU RPJMD).....	16
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja.....	32
3.2. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2021.....	33
1. Capaian Kinerja Daerah (Indikator Kinerja Utama RPJMD).....	33
2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	83
3.3. Akuntabilitas Kinerja Keuangan Tahun 2021.....	84
1. Realisasi Keuangan.....	84
2. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.....	87
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	90
4.2. Saran.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2016-2021	17
Tabel 2.2.	Indikator Kinerja Daerah (IKU RPMJD) Yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021	18
Tabel 2.3.	Perjanjian Kerja Eselon II	19
Tabel 2.4.	Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris	19
Tabel 2.5.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap.....	20
Tabel 2.6.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya.....	21
Tabel 2.7.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan.....	21
Tabel 2.8.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan.....	22
Tabel 2.9.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Perencanaan.....	23
Tabel 2.10.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Keuangan.....	23
Tabel 2.11.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	24
Tabel 2.12.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Nelayan Kecil	26
Tabel 2.13.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Teknologi Perikanan Tangkap	27
Tabel 2.14.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemberdayaan Dan Kelembagaan Pembudidaya Ikan.....	27
Tabel 2.15.	Perjanjian kerja eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana Budidaya, Teknologi Dan Kesehatan Ikan.....	28
Tabel 2.16.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemasaran dan Penanganan Pasca Panen.....	28
Tabel 2.17.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Teknologi Pengolahan Hasil.....	29
Tabel 2.18.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan.....	29
Tabel 2.19.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan.....	29
Tabel 2.20.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Distribusi Pangan.....	30
Tabel 2.21.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD Balai Benih Ikan.....	30
Tabel 2.22.	Anggaran Belanja Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur T.A. 2021	31
Tabel 3.1.	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II	34
Tabel 3.2.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perikanan Tangkap Tahun 2021	35



Tabel 3.3.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2017-2021	36
Tabel 3.4.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dengan Target Renstra	37
Tabel 3.5.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2021 Produksi Perikanan Tangkap dengan Standar Nasional	37
Tabel 3.6.	Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Perikanan Tangkap ...	41
Tabel 3.7.	Data Penerima Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan Tahun 2021	44
Tabel 3.8.	Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan yang Diserahkan Tahun 2017-2021	45
Tabel 3.9.	Nama Kelompok Masyarakat Pengawas yang Aktif Tahun 2021 ...	47
Tabel 3.10.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021	49
Tabel 3.11.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017-2021	49
Tabel 3.12.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dengan Target Renstra	50
Tabel 3.13.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2021 Produksi Perikanan Budidaya dengan Standar Nasional	50
Tabel 3.14.	Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Perikanan Budidaya	54
Tabel 3.15.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2017-2021	54
Tabel 3.16.	Data Prasarana Pembudidaya yang Dibangun Tahun 2021	57
Tabel 3.17.	Jumlah Panjang Jalan Produksi Tambak yang Dibangun/ Ditingkatkan Tahun 2017-2021.....	58
Tabel 3.18.	Jumlah Jembatan Tambak dan Plat Duiker Dibangun Tahun 2017-2021	58
Tabel 3.19.	Jumlah Sarana Pembudidaya yang Diserahkan Tahun 2021	59
Tabel 3.20.	Jumlah Kelompok yang Menerima Sarana Produksi Budidaya Ikan/Rumput Laut Tahun 2017-2021	61
Tabel 3.21.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021	62
Tabel 3.22.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton) Tahun 2017-2021	63
Tabel 3.23.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dengan Target Renstra	64
Tabel 3.24.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dengan Standar Nasional	64
Tabel 3.25.	Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan	66
Tabel 3.26.	Kelompok Usaha Perikanan yang Dibina Tahun 2021	68



Tabel 3.27.	Sarana dan Prasarana Industri Perikanan yang Dibangun/ Rehab Tahun 2021.....	69
Tabel 3.28.	Data Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil tahun 2021	70
Tabel 3.29.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis Tahun 2021	71
Tabel 3.30.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Ton) Tahun 2017-2021	72
Tabel 3.31.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis Tahun 2021 dengan Target Renstra ...	73
Tabel 3.32.	Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan.....	75
Tabel 3.33.	Daftar Kelompok Wanita Tani yang Dibina Tahun 2021	81
Tabel 3.34.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Nilai LAKIP Tahun 2021	82
Tabel 3.35.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Nilai LAKIP (Nilai) Tahun 2017-2021	82
Tabel 3.36.	Perbandingan antara Capaian Kinerja Nilai LAKIP Tahun 2021 dengan Target Renstra	83
Tabel 3.37.	Sarana dan Peralatan Kerja Utama Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021	83
Tabel 3.38.	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021	84
Tabel 3.39.	Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021	85
Tabel 3.40.	Realisasi Anggaran Program Berdasarkan Dokumen Perubahan	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan.....	12
Gambar 3.1.	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	36
Gambar 3.2.	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	49
Gambar 3.3	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)	63
Gambar 3.4	Realisasi Capaian Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Persen).....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II Laporan Realisasi Kinerja Kegiatan Dinas Kelautan
Perikanan dan Pangan Kab.Luwu Timur T.A. 2021



1

BAB 1 PENDAHULUAN**1.1. LATAR BELAKANG**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) merupakan amanat dari TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada pasal 3 dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Salah satu asas dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Pasal 3 yakni asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah berupa laporan yang diberi nama Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan tersebut harus memberikan gambaran yang luas dan seobyektif mungkin mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran, program, kegiatan serta indikator



makro, baik pada aspek keberhasilan maupun aspek ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode tertentu.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur maka Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur memiliki kewajiban untuk membuat dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.2. MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT

1. Maksud

Maksud penyusunan LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 adalah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi pokok Dinas atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian target kinerja daerah yang sudah diperjanjikan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur, akurat dan obyektif kepada pemberi mandat atas capaian kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun 2021, baik yang bersifat keberhasilan maupun kegagalan;
- b. Meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas instansi serta meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap kinerja instansi pemerintah; dan



- c. Sebagai bahan evaluasi dan bahan perbaikan secara berkesinambungan bagi dinas untuk meningkatkan kinerja pada periode yang akan datang.

3. Manfaat

Manfaat penyusunan LAKIP Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 adalah:

- a. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- b. Bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja pada periode yang akan datang;
- c. Bahan penyempurnaan pengelolaan program dan kegiatan pada periode berikutnya; dan
- d. Bahan masukan dan pertimbangan pengambilan kebijakan bidang agroindustri dan ketahanan pangan.

1.3. GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Luas dan Batas Wilayah Geografis

Kabupaten Luwu Timur memiliki luas wilayah 6.994,88 km² atau 11,14 % luas Provinsi Sulawesi Selatan, terdiri dari 11 kecamatan dan 127 desa/kelurahan. Secara geografis Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah Selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak diantara 2°03'00" - 3°03'25" LS dan 119°28'56" - 121°47'27" BT. Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Selatan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

2. Potensi Perikanan

Potensi dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Luwu Timur Secara umum sangat besar dan menjanjikan. Jenis Komoditi yang dapat dikembangkan merupakan komoditi ekspor dengan potensi produksi skala besar. Hal ini



didukung dengan ketersediaan lahan produksi yang sangat luas dan layak serta dukungan sarana dan prasarana yang sangat memadai yang terdiri dari :

❖	Panjang garis pantai	:	117,4 Km
❖	Luas perairan otonomi	:	48.050 Km ²
❖	Luas Tambak	:	13.832 Ha
❖	Luas Budidaya Rumput Laut	:	2.620 Ha
❖	Luas Budidaya Air Tawar	:	1.424 Ha

Potensi Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur secara umum mencakup Potensi Perikanan Tangkap dan Potensi Perikanan Budidaya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan letak geografis Kabupaten Luwu timur yang terdiri dari wilayah laut dan darat dengan sembilan sungai besar yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur melintasi kecamatan. Sungai terpanjang yaitu Sungai Kalaena dengan panjang 85 Km dan yang terpendek Sungai Bambalu dengan panjang 15 Km. Selain itu terdapat lima danau alami yang sangat indah dan dipertahankan kealamiannya yaitu Danau Matano (dengan luas 245,70 km²), Danau Mahalona (25 km²), Danau Towuti (585 km²), Danau Taparang Masapi (2,43 km²) dan Danau Lontoa (1,71 km²). Danau Matano terletak di Kecamatan Nuha sedangkan 4 (empat) danau lainnya tersebar di Kecamatan Towuti. Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan juga berkomitmen dalam membangun Bidang Pangan, berikut perkembangan Kelautan, Perikanan dan Pangan di Kabupaten Luwu Timur :

a. Potensi Perikanan Budidaya

Perikanan budidaya merupakan salah satu potensi investasi yang sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan potensi lahan yang layak untuk budidaya sangat luas. Tingkat pemanfaatan



lahan untuk pengembangan komoditi perikanan budidaya sampai dengan saat ini belum mencapai 30 % dari potensi lahan yang dapat dikembangkan sehingga target produksi yang dicapai pun masih sangat rendah dari potensi produksi yang dapat dicapai.

Adapun potensi perikanan budidaya Kabupaten Luwu Timur secara umum meliputi :

1) Potensi Perikanan Budidaya di Air Laut

Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi kawasan budidaya laut yang cukup besar di wilayah perairan teluk Bone, dengan garis pantai 117,4 km sepanjang pesisir Kecamatan Burau, Wotu, Angkona dan Malili. Kondisi perairan laut yang masih alami dan tidak mengalami pencemaran merupakan salah satu faktor utama yang mendukung pengembangan potensi budidaya laut di wilayah ini. Komoditi unggulan yang dapat dikembangkan antara lain :

a) Komoditi Teripang dan Lobster

Teripang dan Lobster sebagai salah satu komoditi ekspor di Kabupaten Luwu Timur belum dikelola dengan baik oleh para nelayan di Kabupaten Luwu Timur karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik penangkapan maupun budidaya Lobster Laut. Untuk menjaga kelestarian ekosistem teripang dan lobster di Bumi Batara Guru dari aktivitas penangkapan secara besar-besaran dan tidak bertanggungjawab.



b) Komoditi Rumput Laut *Euchema Cottonii*

Budidaya rumput laut *Euchema Cottonii* merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan di kawasan perairan Teluk Bone sepanjang pantai pesisir Kabupaten Luwu Timur khususnya di perairan Kecamatan Burau sampai pantai Wotu. Luas Lahan untuk Pengembangan Rumput Laut *Euchema Cottonii* di Bumi Batara guru mencapai **2.620 Ha** dengan kisaran produksi **13.338 ton kering per tahun** dengan asumsi produktivitas rata-rata **15.000 kg/Ha**.



2) Potensi Perikanan Budidaya Air Payau

Produksi perikanan budidaya air payau atau tambak di Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan tambak untuk budidaya yang cukup luas mencapai 13.832 Ha.

a) Komoditi Rumput Laut *Gracillaria sp*

Komoditi Rumput laut *Gracillaria sp* merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang telah berhasil dikembangkan dan dibudidayakan. Potensi Pengembangan Rumput Laut *Gracillaria sp* di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas **13.832 Ha** dengan kisaran produksi mencapai **65.000 ton kering per tahun** dengan asumsi produktivitas rata-rata **60.000 kg/Ha**.





b) Komoditi Ikan Bandeng

Ikan Bandeng merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang saat ini menempati peringkat terbaik di Provinsi Sulawesi Selatan. Komoditi ini dibudidayakan pada 4 (empat) wilayah kecamatan pesisir untuk memenuhi kebutuhan domestik dan daerah lainnya baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Potensi Pengembangan Ikan Bandeng di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas **10.841 Ha** dengan kisaran produksi mencapai **16.000 ton per tahun** pada tingkat produktivitas rata-rata **1.500 kg/Ha**.



c) Komoditi Udang Windu/*Vanamae*

Udang merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan oleh masyarakat dengan potensi usaha yang cukup baik serta segmentasi pasar yang sangat tinggi. Secara umum jenis udang yang paling banyak dikembangkan oleh para

pembudidaya adalah Udang Windu dan Udang *Vanamae*. Terdapat juga udang laci-laci dan udang Galah.

Luas lahan untuk pengembangan budidaya udang di Bumi Batara Guru mencapai **13.832 Ha** dengan kisaran produksi sebesar **8.130 ton/tahun** pada tingkat produktivitas **750 kg/Ha**.

Produksi ini akan terus meningkat seiring dengan semakin tingginya permintaan terhadap komoditi ini dengan segmen pasar ekspor dan nilai jual yang sangat tinggi. Peningkatan metode/teknik budidaya, penerapan teknologi tepat guna, perbaikan tambak dan rehabilitasi irigasi tambak akan mendukung pengembangan budidaya udang yang lebih baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan antara lain metode budidaya udang intensif dan super intensif dengan produktivitas dapat mencapai **25.000 kg/ha**.



3) Budidaya Air Tawar

Potensi pengembangan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur secara umum dapat dilaksanakan di seluruh kecamatan. Hal ini didukung dengan ketersediaan air yang melimpah dan layak bersumber dari sungai, irigasi dan danau. Potensi lahan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :



a) Kolam Air Tawar

Budidaya ikan dengan kolam air tawar merupakan salah satu metode budidaya yang telah lama dilaksanakan oleh masyarakat di Kabupaten Luwu Timur di seluruh kecamatan. Komoditi ikan yang umum dikembangkan adalah Ikan Lele, Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Gurami dan Ikan Bawal yang dibudidayakan untuk menyuplai kebutuhan domestik maupun kebutuhan luar daerah.



b) Sawah Mina Padi

Kabupaten Luwu Timur sebagai salah satu sentra produksi padi di Sulawesi Selatan dengan lahan sawah yang luas ditunjang sarana irigasi yang memadai dan tidak pernah kering sepanjang tahun. Hal ini merupakan salah satu potensi yang besar dalam mengembangkan komoditi perikanan budidaya dengan metode mina padi.

Potensi lahan pengembangan budidaya ikan dengan sistem mina padi di Kabupaten Luwu Timur mencapai **2.000 Ha** dengan produktivitas berkisar **1.000 kg/Ha** sehingga total produksi mencapai **2.000 ton per tahun**.



b. Potensi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar daerah. Adapun potensi perikanan tangkap yang dominan berasal dari jenis ikan pelagis kecil seperti tembang, teri, kembung, dll. Lokasi perikanan tangkap tersebar di 4 (empat) kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Malili, Angkona, Wotu dan Burau. Komoditas yang dihasilkan dari aktifitas penangkapan antara lain cakalang, tuna, tenggiri, layang, kembung, kerapu, cucut, teri, kepiting, kakap, bawal, baronang dan jenis ikan lainnya yang setiap musim dapat menghasilkan produksi yang cukup tinggi. Data Perikanan Tangkap tahun 2019 menunjukkan :

- 1) Jumlah RTP Nelayan 1.012 RTP
- 2) Jumlah Alat tangkap terdiri dari jaring insang, pukot tarik/pukot pantai, pancing, bagang apung, purse seine dan rawai dasar.
- 3) Jenis Ikan yang tertangkap :
 - a) Pelagis besar : tongkol, tuna, cakalang, dan tenggiri
 - b) Pelagis kecil : layang, kembung, teri, dan belanak
 - c) Demersal : cucut, kerapu, kakap, bawal dan baronang
- 4) Armada :
 - a) Perahu tanpa motor : 147 unit
 - b) Perahu bermotor : 784 unit
 - c) Kapal Motor : 51 unit



1.4. Gambaran Umum Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan

Susunan Organisasi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor : 38 Tahun 2016, terdiri dari :

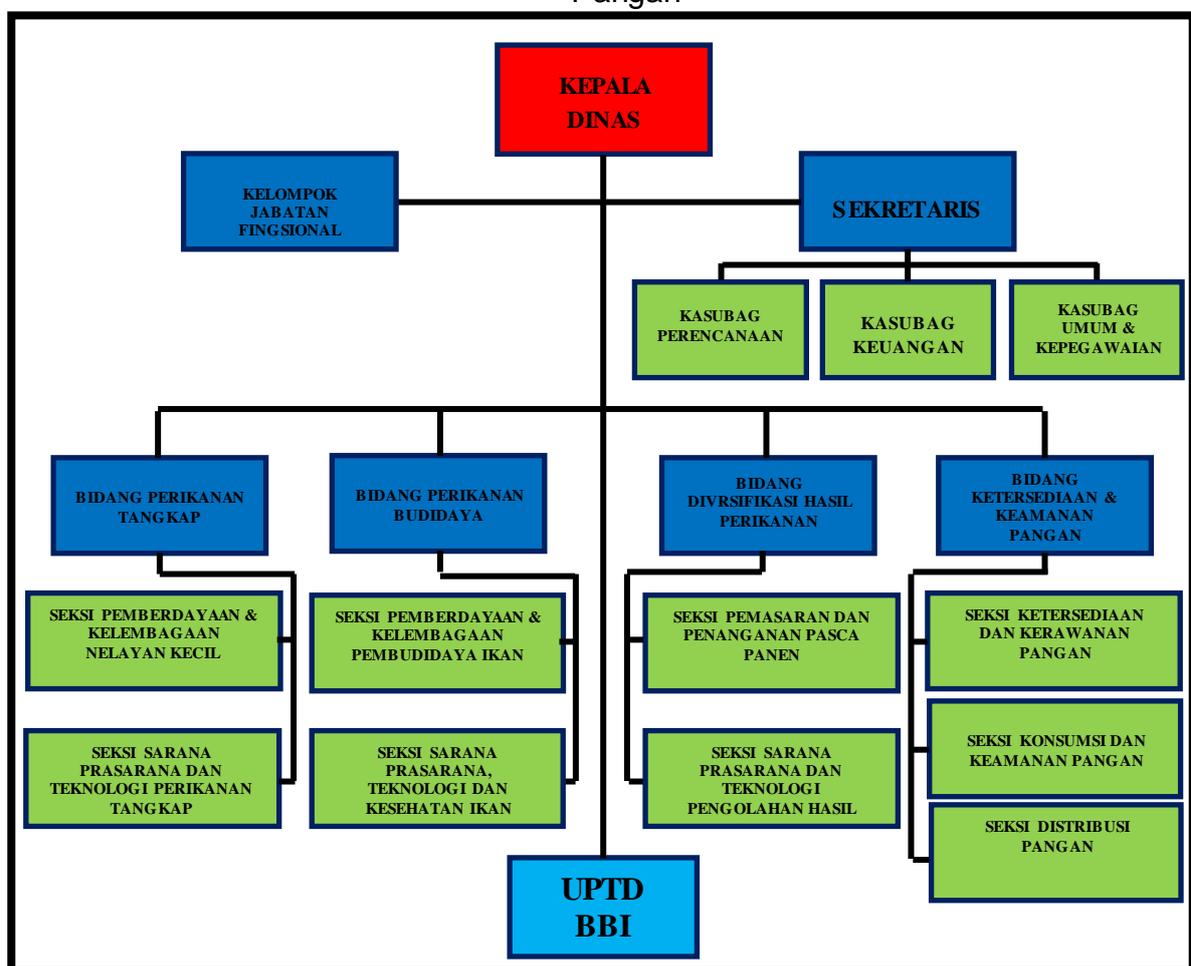
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat yang didukung oleh tiga sub bagian yaitu :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perikanan Budidaya yang didukung oleh dua seksi yaitu :
 - 1) Seksi Pemberdayaan dan kelembagan pembudidaya ikan
 - 2) Seksi Sarana prasarana budidaya, teknologi dan kesehatan ikan
- d. Bidang Perikanan Tangkap didukung oleh dua seksi yaitu :
 - 1) Seksi Pemberdayaan dan kelembagan nelayan kecil
 - 2) Seksi Sarana prasarana dan teknologi perikanan tangkap
- e. Bidang Diversifikasi dan Penanganan Pasca Panen didukung oleh dua seksi yaitu :
 - 1) Seksi pemasaran dan penanganan pasca panen
 - 2) Seksi sarana prasarana dan teknologi pengolahan hasil
- f. Bidang ketersediaan dan keamanan pangan didukung oleh tiga seksi yaitu :
 - 1) Seksi ketersediaan dan kerawanan pangan
 - 2) Seksi konsumsi dan keamanan pangan
 - 3) Seksi distribusi pangan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Jumlah Pegawai Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur hingga akhir tahun anggaran 2021 sebanyak 31 orang Pegawai Negeri Sipil terdiri dari :



- a. Pejabat Struktural berjumlah 20 orang dengan rincian :
- 1) Eselon II : 1 orang
 - 2) Eselon III : 5 orang
 - 3) Eselon IV : 14 orang
- b. Staf berjumlah 11 orang Dengan rincian :
- 1) Golongan III : 6 orang
 - 2) Golongan II : 5 orang

Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan



1.5. PERAN ORGANISASI

Tugas Pokok Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan secara umum berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 38 Tahun 2016 yakni membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan, perikanan dan pangan yang menjadi



kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Perikanan Tangkap;
2. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Perikanan Budidaya;
3. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan;
4. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Ketersediaan dan keamanan Pangan;
5. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
6. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

1.6. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang berkembang dalam pelaksanaan pembangunan perikanan selama ini yang juga banyak dipengaruhi oleh globalisasi baik dari aspek ekonomi global maupun isu dunia tentang lingkungan, maka dapat diidentifikasi isu strategis sebagai berikut :

1. Permintaan pasar dunia akan komoditi perikanan lebih diutamakan dari komoditi budidaya, hal ini berkaitan dengan aspek lingkungan sumberdaya;
2. Komoditi hasil perikanan tangkap sangat ketat terutama dari cara/metode, teknik dan alat yang digunakan, hal ini dipantau oleh Uni Eropa;



3. Menurunnya kualitas sumberdaya perikanan sebagai akibat dari *illegal fishing* dan meningkatnya kebutuhan penduduk akan lahan hunian dan lahan usaha;
4. Sarana dan prasarana budidaya khususnya budidaya air payau dan laut relatif masih terbatas demikian juga dengan usaha penangkapan ikan, sehingga produksi dan produktifitas masih terbatas;
5. Pasca panen hasil Perikanan belum dikelola secara optimal; dan
6. Belum adanya penataan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007, sehingga masih terjadi tumpang tindih pemanfaatan ruang antara pembangunan ekonomi atau manufactur dengan pembangunan Perikanan.

Tantangan utama pembangunan sektor Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 adalah “Mewujudkan Target kinerja RPJMD 2016-2021” sebagaimana tertuang dalam Rensta Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dan Kegiatan Prioritas (KP 1) yaitu :

1. Pengembangan Sarana & Prasarana Penangkap Ikan (Mesin Katinting 400 Unit);
2. Pengembangan Sarana Produksi Budidaya Ikan/Rumput Laut (69 Kelompok);
3. Pembangunan Jalan Produksi Tambak (100 km);
4. Pembangunan Jembatan Tambak dan *Plat Duiker* (25 Unit);
5. Fasilitasi sertifikasi lahan Nelayan dan lahan tambak (850 persil); dan
6. Pengembangan lumbung pangan desa dan sarana pendukungnya (15 Unit).



2**BAB 2 PERENCANAAN KINERJA****2.1. Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis adalah suatu langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan aktual/kekinian dari masyarakat sasarnya, yang diselaraskan dengan visi dan misi organisasi serta mempertahankan faktor kekuatan, tantangan, hambatan, serta peluang yang membentang di depan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur dan Renstra Kementerian Kelautan, Perikanan dan Pangan RI. Rencana strategis tersebut dimaksudkan untuk membangun proses perencanaan pembangunan yang sistematis dan berkelanjutan dengan memanfaatkan segala potensi dan sumberdaya Kelautan, Perikanan dan Pangan yang dimiliki oleh Kabupaten Luwu Timur.

1. Visi Dan Misi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran perencanaan tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi Pemerintah.



Adapun **Visi** Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan sejalan dengan Visi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 yaitu **Kabupaten Luwu Timur Terkemuka 2021**.

2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan strategis merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang menggambarkan arah strategik organisasi untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memperhatikan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pembagian misi.

Adapun tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 dijelaskan pada Tabel 2.1.

3. Indikator Kinerja Daerah Tahun 2021 (IKU RPJMD)

Indikator kinerja daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021 diuraikan dalam Tabel 2.2.



Tabel 2.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2016-2021

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Meningkatkan Produksi Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumberdaya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai-nilai budaya	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan, Diversifikasi Hasil Perikanan.
		Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya		
		Meningkatnya Produksi Diversifikasi Hasil Perikanan		
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan	Tersedianya Pangan Strategis		Peningkatan Ketersediaan Pangan Strategis yang aman
3	Meningkatkan Pelayanan pada Sektor Kelautan, Perikanan dan Pangan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan rata-rata capaian Rencana Strategis



Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Daerah (IKU RPMJD) Yang Menjadi Tanggung Jawab
Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Sasaran RPJMD	Penjelasan Perhitungan	Satuan	Target 2021
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	jumlah produksi ikan (ton) / target daerah (ton) x 100 %	Ton	10.014
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	jumlah produksi ikan (ton) / target daerah (ton) x 100 %	Ton	315.345
3	Jumlah Produksi pengolahan Ikan	jumlah produksi ikan (ton) / target daerah (ton) x 100 %	Ton	312
4	Rasio Ketersediaan komoditi Pangan Strategis	jumlah ketersediaan pangan strategis / kebutuhan pangan penduduk x 100 %	Persen	100



2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Luwu Timur kepada Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan target indiator kinerja. Dengan Perjanjian Kinerja ini diharapkan terwujud komitmen antara pemberi amanah (Bupati) dengan penerima amanah (Kepala Dinas) dan kesepakatan antara pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada **tabel di bawah ini:**

Tabel 2.3. Perjanjian Kerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap, budidaya dan Diversifikasi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	10.014 ton
		Jumlah produksi perikanan budidaya	315.345 ton
		Jumlah produksi pengolahan ikan	312 ton
2	Tersedianya pangan strategis	Rasio Ketersediaan komoditi Pangan Strategis	100 %
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip	BB

Tabel 2.4. Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian indikator kinerja Program SKPD	87 %



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	87 %
		Persentase peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	85 %
		Persentase terpenuhinya pelaporan kinerja dan keuangan	85 %
		Persentase terpenuhinya dokumen perencanaan	90 %

Tabel 2.5. Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap unggulan	Jumlah produksi perikanan tangkap unggulan	8.875 Ton
2	Meningkatnya Jumlah Masyarakat Pesisir yang diberdayakan	Jumlah masyarakat pesisir yang diberdayakan	200 orang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pengelolaan Penangkapan Ikan yang ramah lingkungan	Jumlah sarana dan prasarana penangkapan ikan yang disalurkan	100 Paket
2	Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan pemberdayaan	10 Kelompok
3	Tersedianya Pengelolaan dan Penyelenggaraan	Jumlah tempat pelelangan ikan (TPI)	4 Unit



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tempat Pelelangan Ikan	yang berfungsi dengan baik	
4	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Jumlah masyarakat/kelompok masyarakat pengawas yang aktif	10 Kelompok

Tabel 2.6. Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi perikanan budidaya komoditi unggulan	Jumlah Produksi perikanan budidaya komoditi unggulan	310.800 Ton

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terpenuhinya pemberdayaan kepada seluruh Pembudidaya ikan Kecil	Jumlah kelompok tani Pembudidaya ikan yang mendapatkan pemberdayaan	15 Kelompok
2	Meningkatnya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sarana dan Prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan	20 Paket

Tabel 2.7. Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Optimalnya Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan yang beroperasi	4 Unit



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Tersedianya Data Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil Perikanan yang telah memiliki tanda daftar usaha	100 Unit
3	Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Jumlah Kelompok usaha perikanan yang dibina	5 Kelompok
4	Tersedianya Bahan Baku Industri Pengolahan	Jumlah bahan baku industri pengolahan yang tersedia	40.318 Ton

Tabel 2.8. Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya cukup pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik jumlah maupun mutunya serta aman	Jumlah ketersediaan pangan utama setara pangan pokok/ beras	245.000 ton
2	Meningkatnya keragaman konsumsi pangan perkapita untuk mencapai gizi seimbang dengan kecukupan energi	Persentase konsumsi Energi dan Protein perkapita perhari	98 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian pangan	Jumlah Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian pangan yang dibangun	6 Unit



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Meningkatnya Pangan Pokok atau pangan lainnya	Jumlah Pangan Pokok atau pangan lainnya yang tersedia	245.426 Ton
3	Tersedianya Cadangan Pangan Kabupaten	Jumlah cadangan Pangan yang dikelola	7.000 Kg
4	Terpenuhinya Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	Persentase konsumsi pangan perkapita/pertahun	95 %

Tabel 2.9. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Perencanaan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya dokumen perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	2 Dokumen
2	Tersedianya dokumen RKA SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen
3	Tersedianya dokumen DPA SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen
4	Tersedianya laporan kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	10 Dokumen

Tabel 2.10. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Keuangan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas SDM aparatur dan penerapan tata kelola perangkat daerah yang baik	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan nya terbayarkan	30 Orang



No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Terpenuhinya dokumen laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	18 Dokumen
3	Terpenuhinya dokumen Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun tepat waktu	4 Dokumen

Tabel 2.11. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah yang baik	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu	4 Dokumen
2	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan	48 Paket
3	Terwujudnya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang baik	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang di mutakhirkan	12 Dokumen
4	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah pegawai yang mengikut pendidikan dan pelatihan	5 Orang
		Jumlah pegawai yang mengikut sosialisasi peraturan perundang-undangan	4 Orang
		Jumlah pegawai yang mengikut bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	7 Orang



No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 Jenis
6	Terpenuhinya bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	20 Jenis
7	Terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan	3 Jenis
8	Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	48 Eksampler
9	Terpenuhinya kebutuhan tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya	160 Orang
10	Terpenuhinya kebutuhan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	210 Kali
11	Terwujudnya sarana dan prasarana aparatur	Jumlah mebel yang diadakan	2 unit
12	Terwujudnya sarana dan prasarana aparatur	Jumlah peralatan/ mesin yang diadakan	2 unit
13	terpenuhinya penyediaan surat menyurat	Jumlah pelayanan surat-menyurat yang disediakan	2000 Surat
14	Terpenuhinya kebutuhan listrik dan air	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan	10 rekening
15	Meningkatnya kapasitas aparatur	Jumlah tenaga jasa pelayanan umum kantor	8 Orang
16	Terpelihara dan berfungsi kendaraan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang	23 Unit



No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	dinas operasional	dipelihara dan dibayarkan pajaknya	
17	Terpenuhinya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	5 Unit
18	Terpenuhinya Gedung kantor yang terpelihara	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ rehabilitasi	5 Unit

Tabel 2.12. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Nelayan Kecil

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang terkini	Jumlah dokumen data dan informasi sumberdaya perikanan	4 Dokumen
2	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat Nelayan Kecil	Jumlah nelayan Purse Saine yang dilatih	12 Orang
3	Terwujudnya Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan pendampingan	6 Kelompok
4	Terwujudnya Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah persil lahan nelayan yang disertifikatkan	50 Persil
5	Meningkatnya Pengawasan terhadap Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap usaha perikanan tangkap	6 Kali



Tabel 2.13. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana Dan Teknologi Perikanan Tangkap

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah bantuan prasarana usaha perikanan tangkap yang disalurkan mesin katinting/mesin temple yang disalurkan	23 Paket
2	Tersedianya Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelegaraan Tempat Pelelangan Ikan	Jumlah Tambatan perahu, TPI, fasilitas pokok dan penunjang PPI yang dibangun/ rehab	3 unit

Tabel 2.14. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemberdayaan Dan Kelembagaan Pembudidaya Ikan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan Kemitraan Usaha Pendampingan Sertifikasi Lahan Tambak	Jumlah persil lahan pembudidaya ikan yang di sertifikatkan	50 Persil
2	Terwujudnya Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah kelompok yang mendapatkan pendampingan bantuan APBN/APBD II	20 Kelompok
3	Tersedianya Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan yang terkini	Jumlah dokumen data dan informasi pembudidaya ikan	4 Dokumen



Tabel 2.15. Perjanjian kerja eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana Budidaya, Teknologi Dan Kesehatan Ikan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Prasarana Pembudidaya Ikan	Jumlah prasarana pembudidaya ikan yang diadakan	9 Paket
2	Tersedianya Sarana Pembudidaya Ikan	Jumlah sarana pembudidaya ikan yang diadakan	25 Paket
3	Meningkatnya Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Jumlah Pembudidaya yg mendapatkan informasi hama dan penyakit ikan dengan memperhatikan kesetaraan gender	30 Orang

Tabel 2.16. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Pemasaran dan Penanganan Pasca Panen

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan yang terkini	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	4 Dokumen
2	Tercapaiannya Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil yang tepat guna	Jumlah Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil yang dilakukan	6 Kali



Tabel 2.17. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Teknologi Pengolahan Hasil

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Sarana prasarana Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil yang disalurkan	7 Unit

Tabel 2.18. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang terkini	Jumlah Dokumen NBM yang di hasilkan	1 Dokumen
2	Terpenuhinya Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten setara beras	3.000 Kg
3	Terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah Kegiatan pemeliharaan cadangan pangan yang dilakukan	4 Kali

Tabel 2.19. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Nilai skor PPH	90 Skor
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok wanita yang mendapatkan bantuan/pembinaan	5 Kelompok



Tabel 2.20. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Seksi Distribusi Pangan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah lumbung pangan yang di bangun	4 Unit
2	Tersedianya Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah lantai jemur yang di bangun	2 Unit
3	Terwujudnya Penyediaan Infrastruktur Logistik yang tepat guna	Jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan	3 Kali
4	Terwujudnya Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya yang merata	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi yang dilakukan	17 Kali
5	Tersedianya Laporan Stock Pasokan dan Harga Pangan yang terkini	Jumlah dokumen Stock Pasokan dan Harga Pangan	4 Dokumen

Tabel 2.21. Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD Balai Benih Ikan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan	Jumlah bibit ikan yang dihasilkan	60.000 Ekor

Program dan kegiatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan untuk tahun 2021 yang disajikan pada tabel di atas merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini. Format RKT menjelaskan program dan kegiatan serta pagu anggaran yang ingin diwujudkan pada tahun



2021. Total anggaran untuk membiayai pelaksanaan RKT 2021 dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2.22. Anggaran Belanja Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur T.A. 2021

No		Jenis Anggaran Belanja	Target (Rp)
1		BELANJA OPERASI	13.086.566.292
1	01	Belanja Pegawai	3.196.571.454
1	02	Belanja Barang dan Jasa	3.177.147.560
1	05	Belanja Hibah	6.712.847.278
2		BELANJA MODAL	1.549.878.150
2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	438.837.400
2	03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	895.895.750
2	04	Belanja Modal Jalan, jaringan, dan Irigasi	215.145.000



3

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mendorong terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur berdasarkan tingkat capaian target indikator kinerja utama sasaran strategis (IKU Renstra) yang tertuang dalam dokumen Penetapan/Perjanjian Kinerja dan capaian target indikator kinerja utama (IKU) RPJMD Kabupaten Luwu Timur.

Indikator kinerja program (*outcome*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran. Walaupun *output* telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu *outcome* program tersebut telah tercapai. *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator *outcome*, organisasi akan mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk *output* memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak. Indikator kinerja kegiatan (*output*/keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat



menganalisis apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Indikator keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila indikator dikaitkan dengan sasaran yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Indikator keluaran harus sesuai dengan lingkup dan sifat kegiatan instansi. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan realiasi tolok ukur kinerja dengan target indikator kinerja kegiatan yang meliputi : *input*, *output*, dan *outcome*. Sedangkan pencapaian indikator program dilakukan dengan membandingkan realisasi dan target realisasi indikator program. Instrumen pengukuran kinerja yang digunakan terdiri dari :

1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
2. Penetapan Kinerja (PK);
3. Pengukuran Pencapaian Kinerja (PPK);
4. Pengukuran Pencapaian Tolok Ukur Kinerja Kegiatan (*input*, *output* dan *outcome*); dan
5. Analisis Efisiensi dan Efektifitas;

3.2. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2021

1. Capaian Kinerja Daerah (Indikator Kinerja Utama RPJMD)

Hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2021 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan Bupati Luwu Timur.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :



$x \geq 85$: Sangat Berhasil

$70 \leq x < 85$: Berhasil

$55 \leq x < 70$: Cukup Berhasil

$x < 55$: Kurang berhasil

Pengukuran tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
1	2	3	4	5	6	7
I	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap Budidaya dan Diversifikasi Hasil Perikanan	Jumlah produksi perikanan tangkap	10.014 Ton	10.037 Ton	100,22 %	Sangat Berhasil
		Jumlah produksi perikanan budidaya	315.345 Ton	315.585,50 Ton	100,07 %	Sangat Berhasil
		Jumlah produksi pengolahan ikan	312 Ton	312,07 Ton	100,02 %	Sangat Berhasil
II	Tersedianya Pangan Strategis	Jumlah Ketersediaan komoditi Pangan Strategis	100 %	100 %	100 %	Sangat Berhasil
III	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Lakip	B	B (65,69)	100 %	Sangat Berhasil

Secara umum program dan kegiatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator



kinerja pada 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) sasaran utama dan 1 (satu) sasaran pendukung yang ditetapkan rata-rata capaian di atas 100% sehingga dapat dikatakan **Sangat Berhasil**.

Capaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran I : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap,
Budidaya dan Diversifikasi Hasil Perikanan**

Indikator Kinerja 1 : Jumlah Produksi Perikanan Tangkap

Alokasi anggaran untuk meningkatkan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 3.728.977.355,-. Realisasi anggaran sebesar Rp. 3.671.839.233,- atau 98,46 %.

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pencapaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2021, melebihi dari target produksi sebesar 0,22 %. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perikanan Tangkap Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	10.014	10.037	100,22 %
Persentase Capaian Rata – rata			100,22 %

Analisa pengukuran kinerja sasaran tersebut adalah nilai capaian kinerja dalam mewujudkan tujuan dan sasaran rata-rata adalah lebih dari 100 % dengan kategori **Sangat Berhasil**.

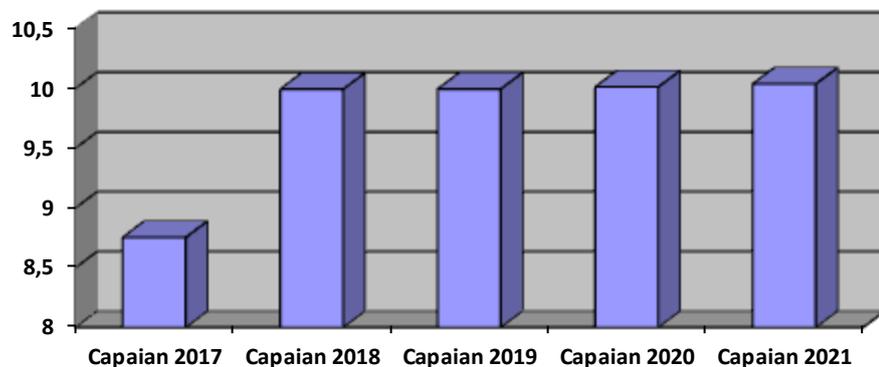
1.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya di gambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel 3.3. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	8.753	9.993	9.995	10.012,71	10.037



Gambar 3.1. Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)

Pada tabel di atas, di gambarkan capaian kinerja pada indikator 1 jumlah produksi perikanan tangkap dari tahun 2017 sampai tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, salah satu pemicu sehingga hasil perikanan tangkap dapat meningkat karena adanya peran serta pemerintah dengan memberikan bantuan berupa alat tangkap dan sarana alat pembantu penangkapan ikan yang salurkan kemasyarakat nelayan kecil sehingga hasil tangkapan mereka meningkat.

1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra

Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target digambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel 3.4. Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2022
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	10.012,71	10.037	10.165

1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan standar nasional digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2021 Produksi Perikanan Tangkap dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Standar Provinsi	Standar Nasional
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	10.037	398.565,23	8.200.000

Berdasarkan tabel diatas Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 10.037 atau 2,5 % terhadap target pencapaian produksi perikanan tangkap Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan untuk pencapaian target nasional Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 0,12 %.

1.5. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Faktor Pendorong

Pada sasaran 1 Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dibebankan pada Bidang Perikanan Tangkap. Adapun faktor pendorong yang mendorong kinerja adalah :

- 1) Kebijakan pelaksanaan penertiban rumpon terapung skala besar dan aktif di mulut Teluk bone sejak tahun 2016 oleh



- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Keamanan Laut (Bakamla) yang berdampak pada pola migrasi ikan yang sudah mulai normal kembali hingga ke perairan Luwu Timur;
- 2) Kesesuaian akan kebutuhan kelompok nelayan dalam hal sarana dan prasarana penangkapan ikan yang meningkatkan hasil penangkapan ikan;
 - 3) Diversifikasi jenis alat tangkap yang digunakan oleh kelompok nelayan sehingga meningkatkan efektifitas dan produksi hasil penangkapan dan berdampak pada terjaganya kelestarian sumberdaya ikan;
 - 4) Kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang mendorong peningkatan produksi hasil tangkapan dengan tetap menjaga kelestarian sumberdaya ikan melalui bantuan sarana prasarana penangkapan yang sesuai dengan kebutuhan nelayan termasuk penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan;
 - 5) Dilakukan kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan pada nelayan yang mengarah pada pengetahuan penangkapan ikan yang terampil dengan dibekali pengetahuan teknik keselamatan kerja sehingga disamping mampu meningkatkan hasil tangkapan juga dapat meminimalisir kecelakaan kerja
 - 6) Pendampingan yang dilakukan kepada kelompok nelayan yang persuasive sehingga factor pembatas serta kendala yang dihadapi oleh nelayan dapat sesegera mungkin diatasi;
 - 7) Jumlah bantuan yang melebihi target kinerja, yaitu pada target pengadaan mesin katinting selama 5 tahun, dari semula 400 unit teralisasi sampai saat ini sudah mencapai 735 unit; dan



8) Jumlah bantuan sertifikat nelayan yang semula ditargetkan 600 persil, sedangkan realisasi mencapai 700 persil, sebagai agunan nelayan untuk kebutuhan permodalan yang diakses melalui perbankan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Masih adanya masyarakat pesisir dan nelayan yang terlibat melakukan *illegal fishing* (pemboman, pembiusan, pemberian bahan kimia, dll) yang mengancam kelestarian sumberdaya ikan;
- 2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat nelayan untuk menjaga ekosistem lingkungan, sehingga masyarakat nelayan masuk golongan masyarakat yang turut serta dalam menyumbang terhadap pencemaran lingkungan pesisir dan perairan;
- 3) Kebijakan tentang status Badan Hukum bagi kelompok nelayan yang dipersyaratkan, disatu sisi sementara memantapkan kedudukan status dan ketepatan profesi nelayan, namun disisi lain semakin panjang lama dalam pengurusan penerbitan badan hukum kelompok;
- 4) Dibatasinya kewenangan Pemerintah Daerah dalam mengatur dan melakukan kebijakan-kebijakan yang sifatnya meningkatkan kualitas baik lingkungan maupun wilayah penangkapan ikan;
- 5) Kurangnya tenaga pendamping dalam mendukung dan melaksanakan Program-program kegiatan yang telah direncanakan, dimana jumlah nelayan Kabupaten Luwu Timur saat ini mencapai 1.642 Rumah Tangga Perikanan dengan jumlah personil di Bidang Perikanan Tangkap hanya 7 orang, sehingga realisasi program dan kegiatan belum optimal dilakukan



c. Alternatif Solusi

- 1) Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian dari tindakan *illegal fishing* harus terus dilakukan kepada masyarakat pesisir dan nelayan;
- 2) Perlu kebijakan pelimpahan kewenangan dalam hal pengurusan pembentukan Badan Hukum untuk kelompok nelayan, cukup dilakukan di tingkat daerah;
- 3) Dukungan kegiatan baik fisik dari Pemerintah Provinsi maupun Pusat dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan terutama pesisir dan pantai ke arah laut yang bukan menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, sehingga wilayah yang membutuhkan sarana prasarana dalam rangka kemudahan masyarakat dan nelayan dalam beraktifitas dapat direalisasikan dengan cepat, sehingga dapat berimbas pada peningkatan hasil tangkapan nelayan;
- 4) Penambahan personil tenaga pendamping diperlukan dalam rangka merealisasikan program-program dan kegiatan yang telah direncanakan; dan
- 5) Dukungan Pemerintah Daerah dalam hal ini penentu kebijakan dalam memberikan ruang serta kebijakan anggaran terhadap program dan kegiatan yang telah direncanakan terkhusus pada Bidang Perikanan Tangkap dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat nelayan.

1.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 khusus pada Bidang Perikanan Tangkap yang menangani dan bertanggungjawab atas sasaran 1 yaitu meningkatnya produksi perikanan tangkap terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Bidang, 2 (dua) orang



Kepala Seksi dan 1 (satu) orang staf ASN serta 3 (tiga) orang tenaga upah jasa.

b. Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan sarana dan peralatan kerja. Sarana dan peralatan kerja pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan khususnya pada Bidang Perikanan Tangkap antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6. Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Perikanan Tangkap

No.	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah /Satuan
1.	Kendaraan roda dua	3 unit
2.	Speed boat	1 unit
3.	Laptop	3 unit
4.	Komputer PC	1 unit
5.	Bangsai Pelelangan ikan	2 unit
6.	Balai pertemuan nelayan	1 unit
7.	Dermaga Perikanan	2 unit
8.	PP/TP/Tambatan Perahu	8 unit
9.	Radio / HT	5 unit
10.	SPDN	2 unit
11.	Kios PPI	1 unit

1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran 1

Untuk menunjang pencapaian produksi perikanan tangkap maka terdapat 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan yaitu :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.

Alokasi anggaran untuk Program Pengembangan Perikanan Tangkap di tahun anggaran 2021 adalah sebesar



Rp.3.654.751.925,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.610.379.633,- atau 98,79 %.

Indikator program adalah jumlah produksi perikanan tangkap unggulan dengan target kinerja 8.875 Ton dan realisasi 8.954,01 Ton. Adapun kegiatan dan sub kegiatan pada program ini yaitu :

✚ Kegiatan

a. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.968.803.560,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.937.649.258,- atau 98,95 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana penangkapan ikan yang disalurkan dengan target kinerja 100 unit dan realisasi 100 Unit atau sebesar 100 %. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 (empat) kecamatan pesisir pantai yaitu Kecamatan Malili, Angkona, Wotu dan Burau serta 1 (satu) wilayah pesisir danau yaitu Kecamatan Towuti.

b. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.161.348.363,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.148.280.700,- atau 91,90 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok nelayan mendapatkan pemberdayaan dengan target kinerja 10 kelompok dan terealisasi 10 kelompok atau sebesar 100 %. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pendampingan terkait mekanisme pemberian bantuan hibah baik itu yang bersumber dari dana APBD/APBN/APBD I.



c. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Alokasi anggaran untuk Kegiatan ini adalah sebesar Rp.524.600.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.524.449.675,- atau 99,97 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah tempat pelelangan ikan yang berfungsi dengan baik dengan target kinerja 3 (tiga) unit, terealisasi 3 (tiga) unit atau sebesar 100 %. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Malili dan Wotu.

✚ Sub Kegiatan

a. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.22.877.160,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.22.804.800,- atau 99,68 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi sumber daya perikanan dengan target kinerja 4 (empat) dokumen, dan terealisasi 4 (empat) dokumen atau sebesar 100 %.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.945.926.400,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.914.844.458,- atau 98,94 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bantuan prasarana usaha perikanan tangkap yang disalurkan dengan target kinerja 23 paket, dan realisasi 23 paket atau sebesar 100 %.

Data Penerima Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah :



Tabel 3.7. Data Penerima Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan Tahun 2021

No	Kelompok	Alamat
1	Beringin Baru	Desa Baruga Kec. Malili
2	Timampu Jaya	Desa Timampu Kec Towuti
3	Sinar Laut	Desa Maliwowo Kec. Angkona
4	Mattuju-Tujue	Desa Burau Pantai Kec. Burau
5	Sipatokkong Pantai	Desa Lakawali Pantai Kec. Malili
6	Nusantara Laut	Desa Lakawali Kec. Malili
7	Putra Towuti	Desa Loeha Kec. Towuti
8	Usaha Laut	Desa Lauwo Kec. Burau
9	Mase-Mase	Desa Lakawali Kec. Malili
10	Tani Sejahtera	Desa Balantang Kec. Malili
11 ^S	Sipatuo	Desa Balantang Kec. Malili
12 ^u	Layang Laut	Desa Harapan Kec. Malili
13 ^b	Rajawali Prima	Desa Tabaroge Kec. Wotu
14	Laut Samudera	Desa Bawalipu Kec. Wotu
15 ^K	Palemba Oge	Desa Lampenai Kec. Wotu
16 ^e	Nelayan Tagawa	Desa Lampenai Kec. Wotu
17 ^g	Matiro Deceng	Desa Pasi-Pasi Kec. Malili
18 ^a	Samaturu	Desa Balantang Kec. Malili
19 ^t	Beringin Jaya	Desa Lamaeto Kec. Angkona
20 ^a	Cahaya Louhan	Desa Loeha Kec. Towuti
21 ⁿ	Sangkar Nelayan	Desa Tokalimbu Kec. Towuti
22	Towuti Lake	Desa Timampu Kec. Towuti
23	Kuda Laut	Desa Wewangriu Kec. Malili

Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap merupakan salah satu Kegiatan Prioritas (KP 1) Bupati dari tahun 2017 sampai 2021 telah tersalurkan



sebanyak 813 unit mesin ketinting dari target 400 unit. Data Jumlah Mesin Ketinting yang telah disalurkan kepada nelayan kecil dari tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.8. Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan yang Diserahkan Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Jenis Sarana dan Prasarana (Mesin Ketinting)	117 Unit	274 Unit	99 Unit	168 Unit	155 Unit

c. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.76.105.295,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.74.450.500,- atau 97,83 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah nelayan *purse seine* yang dilatih dengan target kinerja 12 orang dan terealisasi 12 orang atau sebesar 100 %. Kegiatan pelatihan ini berupa pelatihan menyelam bagi masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Malili.

d. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.69.922.525,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.62.349.000,- atau 89,17 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan pendampingan dengan target kinerja 6 (enam) kelompok dan terealisasi 6 (enam) kelompok atau sebesar 100 %. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendampingi kelompok nelayan dalam pengembangan



kapasitas kelompok mereka sehingga ada peningkatan tingkatan jenjang kelompok dari tingkat pemula hingga madya.

e. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.15.320.545,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.11.481.200,- atau 74,94 %. Realisasi pada sub kegiatan ini rendah karena adanya belanja perjalanan dinas luar daerah yang tidak terealisasi karena tidak adanya pertemuan baik itu di provinsi maupun di pusat. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah persil lahan nelayan yang disertifikatkan dengan target kinerja 50 Persil, realisasi 100 persil atau sebesar 100 %. Adanya penambahan target disebabkan tidak adanya penambahan kuota lahan nelayan yang disertifikatkan oleh BPN/Pemerintah Pusat pada bulan Oktober, sehingga target kinerja tidak dapat diubah.

f. Sub Kegiatan Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.524.600.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.524.449.675,- atau 99,97 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah tambatan perahu/TPI/fasilitas pokok PPI yang dibangun/rehab dengan target kinerja 3 (tiga) unit, dan terealisasi 3 (tiga) unit atau sebesar 100 %. Kegiatan meliputi Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Sambote, Pembangunan Bangsal TPI Desa Bahari, dan Penataan Halaman TPI Desa Lakawali Pantai.



2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Alokasi anggaran untuk Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan adalah sebesar Rp.74.225.430,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.61.459.600,- atau 82,80 %. Indikator program adalah jumlah masyarakat pesisir yang diberdayakan dengan target kinerja 200 orang dan terealisasi 200 orang atau 100 %. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka dilakukan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, yaitu sebagai berikut :

+ Kegiatan

Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar sebesar Rp.74.225.430,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.61.459.600,- atau 82,80 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah masyarakat/ kelompok masyarakat pengawas yang aktif. Dengan target kinerja 10 kelompok, dan terealisasi 10 kelompok atau 100 %. Data kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.9. Nama Kelompok Masyarakat Pengawas yang Aktif Tahun 2021

No	Nama	Alamat	Jumlah Anggota
1	Bintang Timur	Malili	22 orang
2	Harapan Baru	Angkona	21 Orang
3	Lalambate	Wotu	20 Orang
4	Teluk Bone	Burau	20 Orang



No	Nama	Alamat	Jumlah Anggota
5	Lampia	Harapan	16 Orang
6	Pasi-pasi	Pasi-pasi	10 Orang
7	Burau Pantai	Burau Pantai	14 Orang
8	Balo-balo	Balo-balo	30 Orang
9	Cinta Bahari	Bawalipu	33 Orang
10	PM. WTC	Manurung	19 Orang

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

✚ Sub Kegiatan

Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar sebesar Rp.74.225.430,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.61.459.600,- atau 82,80 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kegiatan pengawasan terhadap usaha perikanan tangkap dengan target kinerja 6 (enam) kali dan terealisasi 6 (enam) kali atau 100 %.

Indikator Kinerja 2 : Jumlah Produksi Perikanan Budidaya

Alokasi anggaran untuk meningkatkan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya di tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.4.047.238.961,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.031.694.320,- atau 99,62 %.

2.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pencapaian produksi budidaya pada tahun 2021 melebihi dari target produksi sebesar 0,7 %. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi pada indikator kinerja jumlah produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



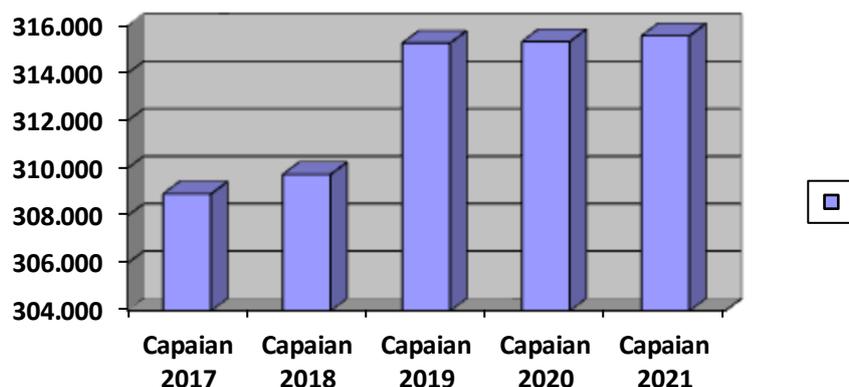
Tabel 3.10. Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	315.345	315.585,50	100,07 %
Persentase Capaian Rata-Rata			100,07 %

2.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	308.927	309.746	315.278	315.343	315.585,50



Gambar 3.2. Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

Pada tabel di atas, digambarkan capaian kinerja jumlah produksi perikanan budidaya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu penyebab meningkatnya hasil



produksi perikanan adalah perubahan pola pikir masyarakat pembudidaya bahwa kegiatan budidaya ikan akan sangat menjanjikan baik itu budidaya air payau dan air tawar, serta adanya peran serta pemerintah berupa sarana dan prasarana pembudidaya yang salurkan pada masyarakat.

2.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra

Bila dilihat perbandingan antara realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2021 dengan target Renstra tahun 2022 menunjukkan realisasi 2021 lebih besar dibanding target Renstra 2022. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 produksi lebih besar dari target karena tingginya animo masyarakat pada budidaya rumput laut. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.12. Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	315.343	315.585,50	315.565

2.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Tabel 3.13. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2021 Produksi Perikanan Budidaya dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Standar Provinsi	Standar Nasional
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	315.585,50	4.868.268,8	18.440.000



Berdasarkan tabel di atas Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 315.585,50 atau 6,4 % terhadap target pencapaian produksi perikanan budidaya Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan untuk pencapaian target nasional Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 1,7 %.

2.5. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Faktor Pendorong

- 1) Adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani pembudidaya (20 kelompok), sehingga terjadi transfer teknologi kepada petani pembudidaya dan mereka dapat melakukan pembudidayaan ikan dengan baik sesuai dengan standar CBIB;
- 2) Adanya bantuan sarana budidaya ikan kepada kelompok tani (25 kelompok), seperti sarana ikan lele, nila, rumput laut, dan mesin, sehingga kelompok tani dapat meningkatkan volume usaha budidayanya;
- 3) Adanya pembinaan terhadap Usaha Perbenihan Rakyat (UPR), sehingga akses pemenuhan kebutuhan benih ikan air tawar yang unggul terpenuhi;
- 4) Adanya bantuan prasarana budidaya ikan seperti pembangunan jalan produksi (9 paket) sehingga meningkatkan kelancaran mobilitas sarana produksi dan hasil budidaya kelompok tani; dan
- 5) Adanya sosialisasi tentang pengendalian hama dan penyakit ikan kepada kelompok tani pembudidaya ikan (30 orang), sehingga dapat mengurangi terjadinya resiko gagal panen.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya hama dan penyakit ikan yang masih sering terjadi dalam usaha budidaya;



- 2) Kurangnya kerjasama antara petani pembudidaya ikan dalam usaha pembudidayaan ikan yang berwawasan lingkungan (penanganan kualitas air dan kualitas tanah);
- 3) Adanya sarana jalan yang belum memadai, karena terhambat oleh adanya lokasi yang masih daerah hutan lindung serta adanya jalan produksi yang sudah lama dibangun dan telah mengalami kerusakan yang parah;
- 4) Ketersediaan pupuk yang masih belum mencukupi kebutuhan petani pembudidaya;
- 5) Kurangnya ASN di Bidang Perikanan Budidaya, sehingga penanganan usaha pembudidayaan ikan kurang optimal; dan
- 6) Adanya program Gubernur Sulawesi Selatan yang tidak masuk dalam program kegiatan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam RPJMD, yaitu Program Kebangkitan Udag.

c. Alternatif Solusi

- 1) Diperlukan adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani pembudidaya ikan secara terus menerus dan lebih intensif, sehingga terjadi transfer teknologi yang *up to date* (teknologi budidaya terkini) kepada kelompok tani pembudidaya ikan;
- 2) Diperlukan adanya sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap pengendalian penyakit ikan serta teknik budidaya ikan berwawasan lingkungan dengan menghadirkan pakar dari lembaga riset dan/atau balai budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 3) Diperlukan peningkatan jalan produksi yang telah dibangun dengan pengerasan jalan atau pengkerikilan;
- 4) Diperlukan penambahan kuota pupuk untuk budidaya tambak dan sosialisasi penggunaan pupuk organik kepada kelompok tani pembudidaya ikan;



- 5) Diperlukan kegiatan percontohan budidaya udang windu;
- 6) Diperlukan studi banding terhadap petani pembudidaya ikan ke daerah yang berhasil melakukan pembudidayaan ikan;
- 7) Diperlukan tambahan ASN di bidang perikanan budidaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengembangan usaha perikanan budidaya; dan
- 8) Untuk mendukung program kerja Gubernur Sulawesi Selatan, diperlukan revisi RPJMD dengan memasukkan program kebangkitan udang windu atau memasukkan kegiatan percontohan budidaya udang windu setiap tahun.

2.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 khusus pada Bidang Perikanan Budidaya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor : 38 Tahun 2016, terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Bidang, 2 (dua) orang Kepala Seksi, 1 (satu) orang Kepala BBI, 1 (satu) orang Kasubag Tata Usaha, 2 (dua) orang staf ASN yang bertugas di BBI Margolembo dan BBI Towuti serta 4 (empat) orang Tenaga Upah Jasa. Selain itu didukung pula oleh Tenaga Penyuluh Perikanan sebanyak 6 (enam) orang yang merupakan Pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan serta 2 (dua) orang tenaga Penyuluh Bantu.

b. Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan sarana dan peralatan kerja. Sarana dan peralatan kerja pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan khususnya pada Bidang Perikanan Budidaya antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.14. Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Perikanan Budidaya

No	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah/Satuan
1.	Kendaraan roda dua	2 unit
2.	BBI	2 unit
3.	Laptop	2 unit
4.	Komputer PC	1 unit
5.	Excavator	2 unit
6.	Balai pertemuan	2 unit

2.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran

Dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya produksi hasil perikanan budidaya, didukung oleh program yaitu :

Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp.4.047.238.961,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.031.694.320,- atau 99,62 %. Indikator program adalah jumlah produksi perikanan budidaya komoditi unggulan dengan target kinerja 310.800 ton dan terealisasi 314.123 ton atau 101,07 %. Data Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Komoditi Unggulan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.15. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2017-2021

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi 2017	Jumlah Produksi 2018	Jumlah Produksi 2019	Jumlah Produksi 2020	Jumlah Produksi 2021
1	Bandeng	10.412	10.563	11.710	12.050	14.370
2	Udang Windu	565	529,0	556,7	560,5	549
3	Udang Vaname	1.145	1.165	1.251,5	1.293	1.720
4	Kepiting	135	135	138,6	141,3	1.216
5	Rumput	150.092	146.889	148.690,5	147.820	140.467



No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi 2017	Jumlah Produksi 2018	Jumlah Produksi 2019	Jumlah Produksi 2020	Jumlah Produksi 2021
	Laut <i>Cattoni</i>					
6	Rumput Laut <i>Gracillaria</i>	144.314	148.008	150.377	150.892	155.800
Jumlah		306.663	307.289	312.586	312.757	314.123

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Program ini terdiri dari 2 Kegiatan dan 7 Sub Kegiatan yaitu :

Kegiatan

1. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.108.397.603,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.107.523.200,- atau 99,19 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok tani pembudidaya ikan yang mendapatkan pemberdayaan dengan target kinerja 15 kelompok dan terealisasi 15 Kelompok atau 100 %.

2. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.3.938.841.358,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.924.171.120,- atau 99,63 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan dengan target kinerja 20 kelompok dan terealisasi 20 kelompok atau 100 %.

Sub Kegiatan

1. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.17.265.783,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.16.788.600,- atau 97,24 %. Keluaran kegiatan ini



adalah jumlah persil lahan pembudidaya ikan disertifikatkan dengan target kinerja 50 dokumen dan terealisasi 50 dokumen atau 100 %. Adanya penambahan target disebabkan tidak adanya penambahan kuota lahan pembudidaya yang disertifikatkan oleh BPN/Pemerintah Pusat pada bulan Oktober sehingga target kinerja tidak dapat diubah.

2. Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.91.131.820,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.90.734.600,- atau 99,56 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok yang mendapatkan pendampingan bantuan/APBN/APBD I dengan target kinerja 20 kelompok dan terealisasi 20 kelompok atau 100 %.

3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.195.446.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.195.310.900,- atau 99,93 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi pembudidaya ikan dengan target kinerja 4 (empat) dokumen dan terealisasi 4 (empat) dokumen atau 100 %.

4. Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.860.502.928,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.857.655.795,- atau 99,85 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah prasarana pembudidayaan yang diadakan



dengan target kinerja 9 (sembilan) paket dan terealisasi 9 (sembilan) paket atau 100 %.

Data Prasarana Pembudidaya yang dibangun tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.16. Data Prasarana Pembudidaya yang Dibangun Tahun 2021

No	Uraian	Alamat
1.	Pembangunan Unit Pembenihan Rakyat Kelompok Tani Mandiri	Kelompok Tani Mandiri Desa. Cendana Hijau, Kec. Wotu
2.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Tani Lumbu Pantai Desa Bawalipu Kec. Wotu
3.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Loppe 1 Desa Lampenai Kec. Wotu
4.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Laputea Desa Lampenai Kec. Wotu
5.	Peningkatan Jalan Produksi	Kelompok Usaha Mandiri Desa Tampinna Kec. Angkona
6.	Peningkatan Jalan Produksi	Kelompok Mario Marenu Desa Wewangriu Kec. Malili
7.	Pembangunan Jalan Produksi	Bandeng Super Desa Lagego Kec. Burau
8.	Pembangunan Jembatan Tambak Ds. Bawalipu Kec. Wotu	Desa Bawalipu Kec. Wotu
9.	Pembangunan Pagar BBI Margolembo	Desa Margolembo Kec. Mangkutana

Pada kegiatan ini pembangunan dan peningkatan jalan produksi tambak serta kegiatan pembangunan jembatan tambak dan *plat duiker* merupakan salah satu Kegiatan Prioritas (KP 1) Bupati dari tahun 2016 sampai 2021. Jumlah jalan produksi tambak yang telah terbangun sebanyak 107,61 Km dari target 100 Km. Data jumlah jalan produksi tambak yang telah terbangun dari tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:



Tabel 3.17. Jumlah Panjang Jalan Produksi Tambak yang Dibangun/Ditingkatkan Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Jalan Produksi Tambak	23,66 Km	16,95 Km	27,79 Km	14 Km	12 Km

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Kegiatan Pembangunan Jembatan Tambak dan *Plat Duiker* dari tahun 2016 sampai 2021, jumlah tambak dan *plat duiker* yang telah terbangun sebanyak 30 unit dari target 25 unit. Data Jumlah Jembatan Tambak dan *Plat Duiker* yang telah terbangun dari tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.18. Jumlah Jembatan Tambak dan Plat Duiker Dibangun Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Jembatan Tambak dan Plat Duiker	5 Unit	8 Unit	6 Unit	-	1 Unit

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

5. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.671.552.950,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.662.706.825,- atau 99,47 %. Keluaran sub kegiatan ini adalah jumlah sarana pembudidaya ikan yang tersedia dengan target kinerja 24 paket dan terealisasi 24 paket atau sebesar 100 %.

Data Sarana Pembudidaya yang dibangun tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:



Tabel 3.19. Jumlah Sarana Pembudidaya yang Diserahkan Tahun 2021

No	Uraian	Alamat
1	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Bina Usaha Desa Beringin Jaya Kec. Tomoni
2	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Mekar Sari Lele Desa Mandiri Kec. Tomoni
3	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Mustika Desa Balantang Kec. Malili
4	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Lele Cendana Desa Cendana Hitam Kec. Tomoni Timur
5	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Lele Biu Desa Tokalimbu Kec. Towuti
6	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok KGPWB Desa Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
7	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Sinar Kawata Desa Kawata Kec. Wasuponda
8	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Samaturue Desa Ujung Baru Kec. Tomoni
9	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mandiri Desa Tarengge Timur Kec. Wotu
10	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Kube Ceria Desa Pekaloa Kec. Towuti
11	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Harapan Bersama Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana
12	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mina Lestari Desa Tarengge Kec. Wotu
13	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mandiri Marampa Desa Rante Mario Kec. Tomoni
14	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya	Kelompok Malilu Sipakainga Desa Lakawali Pantai Kec.



No	Uraian	Alamat
	Polikultur	Malili
15	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur	Kelompok Citra Lambaru Desa Tampinna Kec. Angkona
16	Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Jambu-Jambu Desa Lampenai Kec. Wotu
17	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Katoni Bergoyang Desa Lampenai Kec. Wotu
18	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Anugerah Desa Lampenai Kec. Wotu
19	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Wiri Salo Desa Lampenai Kec. Wotu
20	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Katoni Jaya Desa Lampenai Kec. Wotu
21	Pengadaan Sarana Produksi Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana	Kelompok Burau Jaya Desa Burau Pantai Kec. Burau
22	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur Air Payau	Kelompok Sumber Jaya Desa Lakawali Pantai Kec. Malili
23	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur Air Payau	Kelompok Makaritutu Desa Bahari Kec. Wotu
24	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Hias	Kelompok Usaha Bersama Desa Asuli Kec. Towuti

Kegiatan pengembangan sarana produksi budidaya ikan/rumput laut merupakan salah satu Kegiatan Prioritas (KP 1) Bupati dari tahun 2016 sampai 2021. Jumlah kelompok pembudidaya yang telah menerima bantuan sebanyak 124 kelompok dari target 69 kelompok. Dari 124 kelompok yang dibantu, 32 kelompok menggunakan anggaran DAK selebihnya anggaran APBD.



Data jumlah kelompok yang telah menerima bantuan dari tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.20. Jumlah Kelompok yang Menerima Sarana Produksi Budidaya Ikan/Rumput Laut Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Sarana produksi budidaya ikan/rumput laut	19 Kelompok	19 Kelompok	32 Kelompok	30 Kelompok	24 Kelompok

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

6. Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.45.174.875,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.44.898.000,- atau 99,39 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah orang yang mendapatkan informasi hama dan penyakit ikan dengan memperhatikan kesetaraan gender (orang). Dengan target kinerja 30 orang terealisasi sebanyak 30 orang atau 100%. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan terkait hama dan penyakit ikan yang mungkin menyerang komoditi perikanan yang dibudidayakan.

7. Sub Kegiatan Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidaya Ikan di Darat

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.166.164.605,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.163.599.600,- atau 98,46 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bibit unggul yang dihasilkan. Dengan target kinerja 60.000 ekor, terealisasi sebanyak 41.889 ekor atau 69,82 %. Target kinerja tidak tercapai disebabkan indukan ikan sudah tidak produktif lagi sehingga bibit ikan yang di



hasilkan berkurang dan adanya faktor alam yang menyebabkan pemijihan tidak berjalan sesuai yang diinginkan.

Indikator Kinerja 3 : Jumlah Produksi Pengolahan Ikan

Indikator 3 (tiga) pada Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan adalah jumlah produksi pengolahan ikan. Indikator tersebut dibebankan pada Bidang Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan. Alokasi anggaran untuk meningkatkan jumlah produksi pengolahan ikan di tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.1.156.486.855,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.147.864.965,- atau 99,25 %.

3.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pencapaian produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun 2021 melebihi dari target produksi sebesar 0,2 %. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi pada indikator kinerja jumlah produksi pengolahan ikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.21. Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi pengolahan Ikan (ton)	312	312,07	100,02 %
Persentase Capaian Rata-Rata			100,02 %

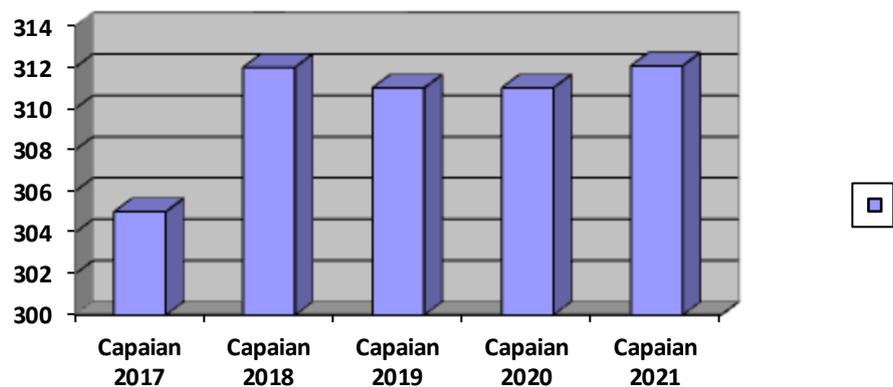
3.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi produksi pengolahan hasil perikanan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.22. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton) Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)	305	312	311,8	311,5	312,07



Gambar 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)

Pada tabel di atas, di gambarkan capaian kinerja jumlah produksi pengolahan ikan menunjukkan adanya peningkatan produksi yang cukup signifikan di tahun 2018. Pada saat itu jumlah kelompok pengolahan rumput laut dan terasi meningkat namun terjadi penurunan di tahun 2019 dan 2020. Hal ini dipicu oleh adanya beberapa kelompok pengolahan hasil perikanan yang mengurangi hasil produksi olahannya akibat pemasaran hasil olahannya mengalami kendala. Namun di tahun 2021 hasil produksi pengolahan ikan meningkat. Salah satu penyebab meningkatnya hasil produksi pengolahan perikanan yaitu beroperasinya pabrik rumput laut sehingga hasil olahan rumput laut meningkat.



3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra

Pencapaian kinerja tahun 2021 dengan target Renstra pada tahun-tahun yang akan datang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.23. Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022
Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)	311,5	312,07	322

3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Tabel 3.24. Perbandingan antara Capaian Kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Standar Provinsi	Standar Nasional
Jumlah Produksi pengolahan Ikan (ton)	312,07	8.109,5	-

Berdasarkan tabel di atas Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 312,07 atau 3,8 % terhadap target pencapaian produksi pengolahan hasil perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.

3.5. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Faktor Pendorong

- 1) Adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani pengolah hasil perikanan, sehingga terjadi transfer teknologi kepada pengolah hasil perikanan mereka dapat melakukan pengolahan hasil perikanan dengan baik;



- 2) Adanya pembinaan terhadap pengusaha pengolahan hasil perikanan, sehingga akses pemenuhan kebutuhan akan bahan olahan yang baik dapat terpenuhi; dan
- 3) Adanya sosialisasi manajemen pengelolaan usaha rumah tangga oleh Dinas terkait.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan jumlah aparatur Bidang Diversifikasi Pengolahan Ikan antara lain pada tingkat Staf Pengelola Kegiatan dan Petugas Teknis Lapangan;
- 2) Pengelohan dan pemasaran hasil perikanan yang belum optimal;
- 3) Rendahnya mutu dan daya saing produk hasil perikanan; dan
- 4) Pemasaran komoditi hasil perikanan.

c. Alternatif Solusi

- 1) Diperlukan adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani pengolahan hasil perikanan berbasis kearifan lokal dan sumber daya alam;
- 2) Diperlukan adanya sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap pengelolaan manajemen usaha pengolahan hasil perikanan serta teknik pengolahan hasil perikanan berwawasan lingkungan dengan menghadirkan pakar dari lembaga riset;
- 3) Diperlukan studi banding terhadap pengusaha pengolahan hasil perikanan ke daerah yang berhasil melakukan pemasaran secara modern;
- 4) Diperlukan tambahan ASN di Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan;
- 5) Melaksanakan program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan; dan



- 6) Melaksanakan pembinaan kelompok pemasaran hasil perikanan dan pelaksanaan kegiatan pameran serta ekspo produk perikanan dan pangan.

3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 khusus pada Bidang Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor : 38 Tahun 2016 terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Bidang, 2 (dua) orang Kepala Seksi dan 3 (tiga) orang Tenaga Upah Jasa.

b. Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan sarana dan peralatan kerja. Sarana dan peralatan kerja pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan khususnya pada Bidang Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.25. Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan

No	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah/Satuan
1.	Kendaraan roda dua	2 unit
2.	Laptop	2 unit
3.	Komputer PC	1 unit
4.	Pabrik Rumput Laut Gracillaria	1 unit
5.	Gudang rumput laut	2 unit
6.	Pabrik es	2 unit
7.	Pabrik rumput laut	1 unit
8.	Bangsas pengolahan ikan	1 unit



3.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran

Dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya produksi pengolahan ikan, didukung oleh program yaitu:

Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp.1.156.486.855,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.147.864.965,- atau 99,25 %. Indikator program adalah jumlah sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang beroperasi dengan target kinerja 4 (empat) unit dan terealisasi 4 (empat) unit atau 100 %.

Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

+ Kegiatan

1. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.169.838.050,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.163.606.050,- atau 96,33 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah masyarakat/kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan dengan target kinerja 100 orang/kelompok dan terealisasi 100 orang/kelompok atau sebesar 100 %.

2. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.86.785.550,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.85.978.200,- atau 99,07 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok usaha perikanan yang dibina (kelompok) dengan target kinerja 5 (lima) kelompok dan terealisasi 5 (lima) kelompok atau sebesar 100 %. Data



kelompok usaha perikanan yang dibina tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.26. Kelompok Usaha Perikanan yang Dibina Tahun 2021

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Bantuan
1	Citra Rasa	Desa Lampenai Kec. Wotu	Sarana dan Prasarana Pengasapan Ikan
2	Kelompok Nizam Arsy	Desa Manurung Kec. Malili	Sarana dan parasarana pengolahan hasil perikanan
3	UKM Salu Borro	Desa Bawalipu Kec. Wotu	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan
4	UKM Muthy Andalange	Desa Wawondula Kec. Towuti	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan
5	UKM Melati	Desa Timampu Kec. Towuti	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan

3. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.899.863.255,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.898.280.715,- atau 99,82 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana industri perikanan yang dibangun/rehab dengan target kinerja 4 (empat) unit terealisasi 4 (empat) unit atau sebesar 100 %. Data sarana dan prasarana industri perikanan yang dibangun/rehab tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:



Tabel 3.27. Sarana dan Prasarana Industri Perikanan yang Dibangun/Rehab Tahun 2021

No	Uraian	Alamat
1	Pabrik Rumput Laut	Desa Pasi-Pasi Kec.Malili
2	Bangsai Pengolahan	Desa Wewangriu Kec. Malili
3	Pabrik Es	Desa Burau Pantai Kec. Burau.
4	Gudang Rumput laut	Desa Lakawali Pantai Kec. Malili

Sub Kegiatan

1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.169.838.050,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.163.606.050,- atau 96,33 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dengan target kinerja 4 (empat) dokumen dan terealisasi 4 (empat) dokumen atau sebesar 100 %.

2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.86.785.550,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.85.978.200, atau 99,07 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil dengan target kinerja 6 (enam) kali dan terealisasi 6 (enam) kali atau sebesar 100 %.

3. Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.899.863.255,-. Realisasi anggaran sebesar



Rp.898.280.715,- atau 99,82 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana prasarana fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang dibangun/diberikan, dengan target kinerja 7 (tujuh) unit dan terealisasi 7 (tujuh) unit atau sebesar 100 %. Data kegiatan pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.28. Data Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil tahun 2021

No	Jenis Bantuan	Alamat
1	Pembangunan Sumur Dalam/Artesis Pabrik Rumput Laut Desa Pasi-Pasi	Pabrik Rumput laut Desa Pasi-Pasi Kec.Malili
2	Sarana dan Prasarana Pengasapan Ikan	Kelompok Nizam Arsy Desa Manurung Kec. Malili
3	UKM Salu Borro	UKM Salu Borro Desa Bawalipu Kec. Wotu
4	UKM Muthy Andalange	UKM Muthy Andalange Desa Wawondula Kec. Towuti
5	UKM Melati	UKM Melati Desa Timampu Kec. Towuti
6	Penimbunan Lantai Jemur Lakawali Pantai	Desa lakawali Pantai Kec. Malili
7	Pengadaan Mesin Pencacah Ekatraksi Rumput laut	Pabrik Rumput laut Desa Pasi-Pasi Kec.Malili

Sasaran II : Tersedianya Pangan Strategis

Indikator Kinerja 4 : Jumlah Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis

Istilah rawan pangan (*food insecurity*) merupakan kondisi kebalikan dari ketahanan pangan (*food security*) dimana suatu rumah tangga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi



kebutuhan konsumsi kalori minimal yang dibutuhkan oleh anggota rumah tangganya.

Kerawanan pangan merupakan isu multidimensional yang memerlukan analisis dari berbagai parameter yang tidak hanya produksi dan ketersediaan pangan saja. Meskipun tidak ada secara spesifik untuk mengukur ketahanan pangan, kompleksitas ketahanan pangan dapat disederhanakan dengan menitikberatkan pada 3 (tiga) dimensi yang berbeda namun saling berkaitan, yaitu ketersediaan pangan dan akses pangan oleh rumah tangga dan pemanfaatannya. Alokasi anggaran untuk meningkatkan ketersediaan komoditi pangan strategis di tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.1.396.873.287,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.377.607.361,- atau 98,62 %.

4.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Rasio ketersediaan komoditi pangan strategis pada tahun 2021 melebihi dari target sebesar 0,45 %. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja jumlah ketersediaan komoditi pangan strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.29. Perbandingan antara Target dan Realisasi Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio Ketersediaan komoditi Pangan Strategis (Persen)	100 Persen	100,45 Persen	100,45 %
Persentase Capaian Rata-Rata			100,45 %

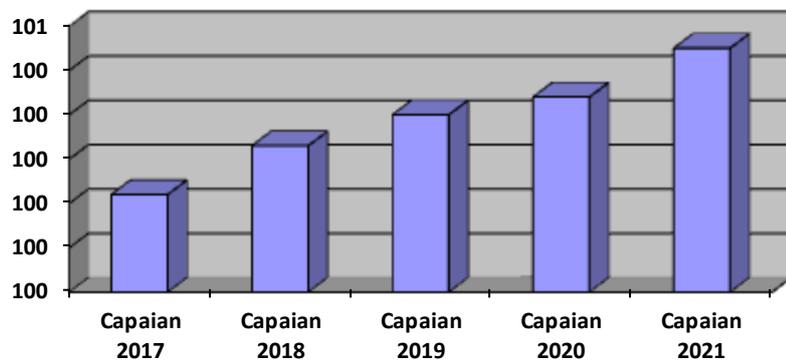
4.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel 3.30. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Ton) Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
Rasio Ketersediaan komoditi Pangan Strategis (Persen)	100,12	100,23	100,30	100,34	100,45



Gambar 3.4 Realisasi Capaian Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Persen)

Pada tabel di atas, digambarkan capaian kinerja ketersediaan komoditi pangan strategis mengalami peningkatan ketersediaan yang cukup signifikan di dari tahun ketahun, ini dipicu oleh adanya keseimbangan jumlah produksi pangan dengan kebutuhan pangan penduduk.

4.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra

Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2022, untuk tahun 2022 target Restra dengan indikator kinerja rasio ketersediaan komoditi pangan strategis tidak lagi dimasukkan karena berdasarkan Perda Nomor 45 Tahun 2020 Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan berubah menjadi Dinas



Perikanan sehingga target untuk Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan sudah tidak ada.

Tabel 3.31. Perbandingan antara Capaian Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis Tahun 2021 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022
Rasio Ketersediaan komoditi Pangan Strategis (Persen)	100,34	100,45	

4.4. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Faktor Pendorong

- 1) Adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani, sehingga terjadi transfer teknologi kepada petani sehingga mereka dapat melakukan dengan baik;
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pertanian, sehingga akses pangan terakses dengan mudah dan baik;
- 3) Cadangan pangan Pemerintah Daerah terkelola dengan baik;
- 4) Sarana lumbung pangan dikelola dengan baik oleh kelompok tani;
- 5) Analisis Neraca Bahan Makanan tersedia setiap tahun guna menyusun kebijakan Pemerintah Daerah terkait ketersediaan pangan; dan
- 6) Dewan ketahanan pangan bekerja secara optimal guna menunjang kebijakan Pemerintah Daerah dalam hal penanganan ketersediaan pangan

b. Faktor Penghambat

- 1) Tidak adanya data stok pangan strategis yang tersedia;
- 2) Perhitungan ketersediaan pangan terkendala oleh tidak adanya data dari pos ekonomi yang ada di perbatasan Kabupaten;



- 3) Beberapa komoditi pangan strategis yang keterbatasan jumlah aparatur bidang ketersediaan dan keamanan pangan antara lain pada tingkat staf pengelola kegiatan dan petugas teknis lapangan serta pengelola gudang beras;
- 4) Terdapatnya beberapa wilayah yang rentan pangan masuk dalam wilayah hutan konservasi;
- 5) Perhitungan stok ketersediaan pangan sangat sulit dilakukan dikarenakan tidak adanya pos ekonomi di perbatasan wilayah kabupaten; dan
- 6) Luasnya wilayah dengan kontur pegunungan dan akses distribusi yang tidak memadai menambah tingginya biaya distribusi pangan.

c. Alternatif Solusi

- 1) Diperlukan ada petugas di pos ekonomi untuk mendata barang/pangan yang keluar dan masuk dalam Kabupaten Luwu Timur;
- 2) Diperlukan adanya pendampingan teknologi kepada kelompok tani berbasis kearifan lokal dan sumber daya alam;
- 3) Mengusulkan penambahan cadangan pangan daerah guna memenuhi kebutuhan akan cadangan pangan daerah;
- 4) Mengusulkan penambahan biaya operasional pada kegiatan cadangan pangan daerah;
- 5) Diperlukan adanya sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap petani serta teknik pertanian berwawasan lingkungan dengan menghadirkan pakar dari lembaga riset
- 6) Diperlukan studi banding terhadap petani ke daerah yang berhasil melakukan pertanian secara modern;



- 7) Diperlukan tambahan ASN di Bidang Ketersediaan Dan Keamanan Pangan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat;
- 8) Melaksanakan program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan; dan
- 9) Melaksanakan pembinaan kelompok pemasaran hasil perikanan dan pelaksanaan kegiatan pameran dan expo produk perikanan dan pangan.

4.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor : 38 Tahun 2016 khusus pada Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Bidang, 3 (tiga) orang Kepala Seksi, 1 (satu) orang staf dan 1 (satu) orang operator komputer.

b. Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan sarana dan peralatan kerja. Sarana dan peralatan kerja pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan khususnya pada Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan antara lain dijelaskan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.32. Sarana dan Peralatan Kerja Utama Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan

No	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah/Satuan
1	Komputer PC	1 unit
2	Laptop	- unit
3	Printer	- unit
4	Kendaraan roda 2	2 unit
5	Lumbung Pangan	7 unit
6	Lantai Jemur	7 unit



Perlu diketahui bahwa pada akhir tahun 2017 Badan Ketahanan Pangan bergabung dengan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan membentuk satu bidang yaitu Bidang Ketersediaan dan Keamanan Pangan, sehingga sarana dan peralatan kerja utama sangat minim, bahkan sampai saat ini meja kerja hanya 1 (satu) unit yang terdaftar pada aset, ke semua asset yang sebelumnya diserahkan pada Sekretaris Daerah.

4.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran

Dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya ketersediaan pangan, didukung oleh 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 10 sub kegiatan. Adapun uraian pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Distribusi dan Harga Pangan

Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp.888.620.855,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.871.753.261,- atau 98,10 %. Indikator program adalah jumlah ketersediaan pangan utama setara pangan pokok dengan target kinerja 245.000 ton, realisasi 246.110 ton atau 100,45 %. Program ini terdiri dari 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

🚧 Kegiatan

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.888.620.855,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.871.753.261,- atau 98,10 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun dengan target kinerja 6 (enam) unit dan terealisasi 6 (enam) unit atau 100 %.



✚ Sub Kegiatan

a. Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.553.010.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.543.971.361,- atau 98,37 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah lumbung pangan yang dibangun dengan target kinerja 4 (empat) unit dan terealisasi 4 (empat) unit atau 100 %. Lokasi pembangunan berada di Desa Lamaeto Kecamatan Angkona yaitu Kelompok Tani Karya Bersama 3 (tiga) unit dan di Desa Pongkeru Kecamatan Malili yaitu Kelompok Tani Mandiri 1 (satu) unit.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.321.950.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.314.194.100,- atau 97,59 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah lantai jemur yang dibangun dengan target kinerja 2 (dua) unit dan terealisasi 2 (dua) unit atau 100 %. Lokasi pembangunan berada di Desa Lamaeto Kecamatan Angkona yaitu Kelompok Tani Karya Bersama 1 (satu) unit dan di Desa Pongkeru Kecamatan Malili yaitu Kelompok Tani Mandiri 1 (satu) unit.

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.13.660.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.13.587.800,- atau 99,47 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi yang



diikuti dengan target kinerja 3 (tiga) kali dan terealisasi 3 (tiga) kali atau 100 %.

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp.508.253.287,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.505.854.100,- atau 99,53 %. Indikator program adalah persentase konsumsi energi dan protein per kapita per hari dengan target kinerja 98 persen dan realisasi 98 persen atau 100 %. Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dan 7 (tujuh) sub kegiatan yaitu :

+ Kegiatan :

a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.77.581.955,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.77.165.700,- atau 99,46 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah pangan pokok atau pangan lainnya yang tersedia dengan target kinerja 245.426 Kg dan terealisasi 265.292 Kg atau 108,09 %.

b. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.59.106.405,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.57.548.000,- atau 97,36 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah cadangan pangan yang dikelola dengan target kinerja 7.000 Kg dan terealisasi 7.000 Kg atau 100 %.



c. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.371.564.927,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.371.140.400,- atau 99,89 %. Keluaran kegiatan ini adalah persentase konsumsi pangan per kapita per tahun dengan target kinerja 95 persen dan terealisasi 95 persen atau 100 %.

+ Sub Kegiatan

a. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.40.735.910,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.40.687.200,- atau 99,88 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen NBM yang dihasilkan dengan target kinerja 1 (satu) dokumen dan terealisasi 1 (satu) dokumen atau 100 %.

b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.16.120.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.15.762.000,- atau 97,78 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan dengan target kinerja 17 kali dan terealisasi 17 kali atau 100 %.

c. Sub Kegiatan Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.20.726.045,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.20.716.500,- atau 99,95 %. Keluaran kegiatan ini



adalah jumlah dokumen *stock* pasokan dan harga pangan dengan target kinerja 1 (satu) dokumen dan terealisasi 1 (satu) dokumen atau 100 %.

d. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.44.906.405,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.43.348.000,- atau 96,53 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten setara beras dengan target kinerja 8.000 Kg dan terealisasi 8.000 Kg atau 100 %.

e. Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.14.200.000,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.14.200.000,- atau 100 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kegiatan pemeliharaan cadangan pangan yang dilakukan dengan target kinerja 4 (empat) kali dan terealisasi 4 (empat) kali atau 100 %.

f. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.21.564.927,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.21.436.400,- atau 99,40 %. Keluaran kegiatan ini adalah nilai skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target kinerja skor 90 dan terealisasi skor 90 atau 100%.

g. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.350.000.000,-. Realisasi anggaran sebesar



Rp.349.704.000,- atau 99,92 %. Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok wanita tani yang mendapatkan bantuan/pembinaan dengan target kinerja 5 (lima) KWT dan terealisasi 5 (lima) KWT atau 100 %.

Data Kelompok Wanita Tani yang bina tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.33. Daftar Kelompok Wanita Tani yang Dibina Tahun 2021

No	Nama Kelompok	Lokasi
1	Andi Jemma Farm	Desa Sorowako Kec. Nuha
2	Bunga Sari	Desa Mabonta Kec. Burau
3	Mekar Sari	Desa Puncak Indah Kec. Malili
4	Terong	Desa Sumber Makmur Kec.Kalaena
5	Wana Sari	Desa Pupero Barat Kec. Wotu

Sasaran III : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Kinerja 5 : Nilai LAKIP

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Perwujudan pertanggungjawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Untuk indikator kinerja Nilai LAKIP menggunakan rumus $N - 1$ dimana yang dimasukkan adalah capaian tahun 2020. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Tim Penilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mendapatkan nilai **B**.



5.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Pencapaian antara target dan realisasi kinerja terhadap nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan pada tabel di bawah ini:

Tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 :

Tabel 3.34. Perbandingan antara Target dan Realisasi Nilai LAKIP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai LAKIP	B	B (65,75)	100 %
Persentase Capaian Rata-Rata			100 %

5.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi nilai LAKIP dengan target tahun-tahun sebelumnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.35. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Nilai LAKIP (Nilai) Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Nilai LAKIP	C (44,14)	B (65,69)	B (60,37)	B (65,75)

Pada tabel di atas, digambarkan capaian kinerja Nilai LAKIP menunjukkan peningkatan. Ini dipicu oleh adanya kerjasama antar *stakeholder* di dalam lingkup Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan yang berkomitmen untuk memperbaiki kinerja mereka.

5.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra

Pencapaian kinerja tahun 2020 dengan target renstra pada tahun-tahun yang akan datang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.36. Perbandingan antara Capaian Kinerja Nilai LAKIP Tahun 2021 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Target 2021
Nilai Lakip	B	B	BB

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 memiliki 31 pegawai PNS dan 23 orang tenaga kontrak daerah. Berdasarkan kepangkatan, sumber daya aparatur di Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan belum cukup memadai, dimana 6 (enam) orang merupakan golongan IV, 19 orang merupakan golongan III dan 6 (enam) orang merupakan golongan II.

Menurut tingkat pendidikan, Pegawai Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan terdiri dari 2 (dua) orang pascasarjana, 22 orang sarjana, 4 orang Diploma dan 4 orang setara SLTA.

b. Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dengan sarana dan peralatan kerja. Sarana dan Peralatan kerja pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan antara lain dijelaskan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 3.37. Sarana dan Peralatan Kerja Utama Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

No.	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah/Satuan
1	Gedung Dinas/Kantor PPI	1 Unit
2	Kendaraan Operasional roda 4	1 Unit
3	Kendaraan Roda 2	21 Unit
4	Speed Boat	1 unit
5	BBI	1 unit



No.	Jenis & Nama Sarana Peralatan Kerja	Jumlah/Satuan
6	Pos Pengawas	2 unit
7	TP/Tambatan/PPI	8 unit
8	Gudang Rumput Laut	2 unit
9	Pabrik Es	2 unit
10	Laptop	12 unit
11	Radio/HT	5 unit
12	Komputer PC	2 Unit
13	SPDN	1 unit
14	Kantin Koperasi	1 unit
15	Excavator	2 unit
16	Balai Pertemuan	1 unit
17	Dermaga PPI	2 unit
18	Bangsai Pengolahan	1 unit
19	Ice Storage	2 unit
20	Pabrik Rumput Laut	1 Unit

3.3. Akuntabilitas Kinerja Keuangan Tahun 2021

1. Realisasi Keuangan

a. Target dan Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Target dan realisasi pendapatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.38. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

No	Uraian	Target	Realisasi	Persen
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan bangunan (Sewa Gedung Rumput laut, Sewa Pabrik Es, Sewa Pabrik rumput laut dan Sewa SPDN	274.750.000	84.750.000	30.85



No	Uraian	Target	Realisasi	Persen
2	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (retribusi penjualan Balai Benih Ikan)	90.000.000	19.545.000	21.72
Jumlah		364.750.000	104.295.000	28.59

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pendapatan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan pada tahun 2021 tidak mencapai target yang ditetapkan. Dimana, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Penyewaan Tanah dan Bangunan disebabkan pihak ketiga yang menyewa pabrik rumput laut belum mampu menyetorkan biaya sewa sebagaimana dalam surat penetapan dikarenakan pihak penyewa mengalami kendala keuangan pada akhir tahun sebagai dampak pandemic covid-19. Sedangkan pendapatan pada sektor Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah tidak mencapai target disebabkan indukan ikan sudah tidak produktif lagi sehingga anakan yang dihasilkan berkurang yang menyebabkan retribusi penjualan produksi usaha daerah tidak mencapai target.

b. Target dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Target dan realisasi belanja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.39. Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	BELANJA DAERAH	14.636.444.442	14.452.549.525,42	98,74
I	BELANJA OPERASI	13.086.566.292	12.904.125.035	98.61
1	Belanja Pegawai	3.196.571.454	3.150.563.143	98,56
2	Belanja Barang dan Jasa	3.177.147.560	3.104.557.453	97,72



No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Belanja Hibah	6.712.847.278	6.649.004.439,41	99.05
II	BELANJA MODAL	1.549.878.150	1.548.424.490,01	99.91
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	438.837.400	438.085.739	99,83
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	895.895.750	345.575,178	99.93
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	215.145.000	215.031.270,93	99,95

Dari tabel di atas dapat diketahui realisasi belanja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp.14.636.444.442,-. Realisasi sebesar Rp.14.452.549.525,42 atau 98.74 %. Terdiri dari Belanja Operasi (Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Hibah) dengan total anggaran Rp.13.086.566.292,- dan terealisasi Rp.12.904.125.035,- atau 98.56 % dan Belanja Modal (Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, serta Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dengan total anggaran Rp.1.549.878.150,- dan terealisasi Rp.1.548.424.490,01 atau 99.91 %.

Objek Belanja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan berupa pelaksanaan dari 7 (tujuh) program yang ditetapkan dalam penetapan kinerja pada awal tahun dan mengalami perubahan anggaran dalam tahun berjalan sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:



Tabel 3.40. Realisasi Anggaran Program Berdasarkan Dokumen Perubahan

No	Program	Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4,332,720,316	4,306,867,984	4,228,584,046	98.18
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	895,410,000	888,620,000	871,753,261	98.10
3	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	508,853,287	508,253,287	505,854,100	99.53
4	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	3,374,525,525	3,654,751,925	3,610,379,633	98.79
5	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3,667,868,083	4,047,238,961	4,031,694,320	99.62
6	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	74,225,430	74,225,430	61,459,600	82.80
7	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Pangan	510,301,105	1,156,486,855	1,147,864,965	99.25



2. Analisa Penyebab Peningkatan dan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Salah satu kunci utama penentu keberhasilan ini adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh *stakeholder* untuk menfokuskan sumber-sumber daya dan dana dalam melaksanakan program serta kegiatan yang ditetapkan dalam tahun 2021, juga tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian bagi kelompok tani ikan dan nelayan.

b. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Sasaran

Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi berbagai kebijakan serta program dan kegiatan dengan seluruh *stakeholder* unit-unit yang terlibat dalam proses pencapaian kinerja dan pengambil keputusan dalam proses perencanaan dan penganggaran yang kurang tepat.

c. Hambatan/Masalah yang Dihadapi Dalam Pencapaian Sasaran

- 1) Keterbatasan jumlah aparatur yang ada di Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan antara lain pada tingkat staf pengelola kegiatan dan petugas teknis lapangan serta petugas statistik sehingga data dilapangan belum optimal;
- 2) Keterbatasan modal dan masih rendahnya pendapatan masyarakat nelayan sehingga tidak mampu melakukan penambahan dan perbaikan kapal;
- 3) Restrukturisasi pelaku nelayan yang tidak sejalan dengan kebutuhan akan produk perikanan, dengan alasan menjadi nelayan adalah profesi jalan terakhir atau tidak menjanjikan;
- 4) Pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan yang belum optimal;
- 5) Rendahnya mutu dan daya saing produk hasil perikanan;
- 6) Terdapatnya beberapa wilayah yang rentan pangan masuk dalam wilayah hutan konservasi;



- 7) Perhitungan stok ketersediaan pangan sangat sulit dilakukan dikarenakan tidak adanya pos ekonomi di perbatasan wilayah kabupaten; dan
- 8) Luasnya wilayah dengan kontur pegunungan dan akses distribusi yang tidak memadai menambah tingginya biaya distribusi pangan.

d. Strategi/Alternatif Solusi yang Dilakukan untuk Memecahkan Masalah

- 1) Dengan keterbatasan jumlah aparatur bidang perikanan tangkap, maka alternative solusi yang dilaksanakan adalah dengan mengoptimalkan tenaga dan sumberdaya manusia yang ada pada bidang tersebut, disamping itu mengusulkan untuk penambahan tenaga pada bidang tersebut;
- 2) Restrukturisasi pelaku nelayan yang tidak sejalan dengan kebutuhan akan produk perikanan, dengan alternative solusi dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya adalah kegiatan peningkatan keterampilan/kapasitas pelaku utama perikanan, pendampingan sertifikasi laha nelayan, pembinaan desa pesisir dan pendampingan pada kelompok perikanan tangkap;
- 3) Melaksanakan pembinaan kelompok pemasaran hasil perikanan dan pelaksanaan kegiatan pameran dan expo produk perikanan dan pangan;
- 4) Mengusulkan penambahan cadangan pangan daerah guna memenuhi kebutuhan akan cadangan pangan daerah; dan
- 5) Mengusulkan penambahan biaya operasional pada kegiatan cadangan pangan daerah.



4

BAB 4 PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja tahunan yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dalam pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam LAKIP Tahun 2021 ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 untuk semua sasaran strategis berikut indikator kerjanya secara umum cukup bagus. Dengan demikian, Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan kebijakan pembangunan di bidang Kelautan, Perikanan dan Pangan telah terwujud. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya kontribusi dari *stakeholder* secara keseluruhan untuk melaksanakan pembangunan Kelautan, Perikanan dan Pangan yang akuntabel dan transparan.

Dilihat dari sisi pencapaian akuntabilitas keuangan dalam hal ini, tingkat realisasi keuangan tahun 2021 untuk mendukung semua sasaran tercapai dengan baik, dimana tingkat realisasi belanja sebesar 98,78 %. Dukungan keuangan/pendanaan dari APBD dan APBD Perubahan Tahun 2021 sangat membantu untuk mengoptimalkan pencapaian seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Evaluasi perbandingan pencapaian sasaran/indikator selama Tahun 2016-2021 terhadap target sasaran/indikator kinerja Renstra selama 5 (lima) tahun (2016-2021) secara umum tercapai sangat baik



dan proporsional dan diharapkan. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain: penetapan program dan kebutuhan prioritas yang terkadang tidak berkesesuaian dengan kesiapan anggaran, aparatur teknis lapangan dan pengelola yang belum mencukupi, kapasitas aparatur yang belum proposional dan tidak ter *update*, serta pemetaan potensi kelautan, perikanan dan pangan yang belum lengkap.

4.2. SARAN

1. Melakukan perencanaan dengan memperhatikan prioritas utama program dan kebutuhan pembangunan pembangunan bidang kelautan, perikanan dan pangan;
2. Mengusulkan penambahan aparatur untuk meningkatkan kinerja organisasi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan antara lain staf pengelola kegiatan dan petugas teknis lapangan;
3. Perlu dilakukan pembinaan, pelatihan dan sosialisasi tentang teknis dan peningkatan usaha kelautan dan perikanan; dan
4. Perlu dilakukan pemetaan potensi kelautan dan perikanan baik secara manual maupun digital melalui metode pemetaan GIS (*Geographical Information System*) atau metode lainnya.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja. Secara spesifik, bagi Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur dapat dijadikan sebagai umpan balik dan acuan perencanaan tahun berikutnya, sebagaimana fungsi pokok dan tujuan dari penyusunan LAKIP.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini, disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan



kinerja, yang merupakan wujud peran serta Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Luwu Timur mendukung Penguatan Otonomi Daerah Kabupaten Luwu Timur.

Malili, 03 Januari 2022



Drs. ALIMUDDIN NASIR. M.Si
Pkt Pembina Tk. I
Nip. 19651231 198603 1 134



*Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan
Tahun Anggaran 2021*

L A M P I R A N



No	Sasaran RKPD	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target RPJMD Pada Tahun 2020 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2021 (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2021 (tahun n-1) yang Dievaluasi				Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang Dievaluasi (2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD yang Dievaluasi Tahun 2021		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2021 (%)		SKPD Penanggungjawab	Ket													
				K	Rp	K	Rp	K		Rp		K		Rp		K		Rp		K	Rp	K	Rp															
				5	6	6	7	8	9	9	10	10	11	11	12	12	13 = (12/7*100)	13 = (12/7*100)	14 = (6+12)	14 = (6+12)	15 = (14/5*100)	15 = (14/5*100)																
1	2	3	4																																			
		Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah kelompok usaha perikanan yang dibina (Kelompok)		0		0	5	86.785.550	0	0	2	15.545.200	2	48.370.400	1	22.062.600	5	85.978.200	100,00%	99,07%	5	85.978.200	0,00%	0,00%													
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil (Kali)				6	86.785.550	0	0	2	15.545.200	3	48.370.400	1	22.062.600	6	85.978.200	100,00%	99,07%									DKPP									
		Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan	Jumlah sarana dan prasarana industri perikanan yang dibangun/rehab (Unit)		0		0	4	899.863.255	0	0	0	13.316.000	0	3.662.600	4	881.302.115	4	898.280.715	100%	99,82%	4	898.280.715	0,00%	0,00%													
		Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil	Jumlah sarana prasarana fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang dibangun/diberikan (Unit)				7	899.863.255	0	0	0	13.316.000	0	3.662.600	7	881.302.115	7	898.280.715	100,00%	99,82%									DKPP									
									1.156.486.855	Rata-Rata Capaian Kinerja (%)																100,00%	99,25%											
										Predikat Kinerja																Sangat Tinggi	Sangat Tinggi											
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM					0				14.636.444.442	448.594.526	1.657.722.290	2.394.459.071	9.356.814.039	14.437.389.925	TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM		100,00%	98,78%																				
										PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM																Sangat Tinggi	Sangat Tinggi											

Faktor Pendorong Keberhasilan Kinerja :
Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja :
Tindak Lanjut yang Diperlukan dalam Triwulan Berikutnya :
Tindak Lanjut yang Diperlukan dalam Renja SKPD Tahun Berikutnya :

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
(1)	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
(2)	76% ≤ 90%	Tinggi
(3)	66% ≤ 75%	Sedang
(4)	51% ≤ 65%	Rendah
(5)	≤ 50%	Sangat Rendah

Mallit, 31 Desember 2021
KEPALA DINAS
KELAUTAN, PERIKANAN DAN PANGAN

Drs. ALIMUDDIN NASIR, M.Si
Pangkat: Pembina Tk.IV/b
Nip. 19651231 198603 1 134

Di Evaluasi Oleh:
Kepala Bapelitbangda

Drs. DOHRI AS'ARI
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip. 19670912 198811 1 003